



KEPUTUSAN SENAT AKADEMIK  
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG  
Nomor : 21/SK/K01-SA/2008

TENTANG

**AGENDA AKADEMIK 2008-2013  
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**

SENAT AKADEMIK INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

- Menimbang :
- a. bahwa guna pelaksanaan kegiatan akademik Institut Teknologi Bandung perlu memiliki pedoman yang mengacu pada kebijakan dasar dan norma akademik;
  - b. bahwa Anggaran Rumah Tangga Institut Teknologi Bandung tahun 2005 pasal 40 ayat 1 butir h mengamanatkan untuk menetapkan agenda akademik institut;
  - c. Anggaran Rumah Tangga Institut Teknologi Bandung tahun 2005, Naskah Akademik butir 24, tentang dasar penyusunan program-program akademik;
  - d. Anggaran Rumah Tangga Institut Teknologi Bandung tahun 2005 Pasal 16 ayat 6 mengenai dasar penyusunan agenda penelitian, serta pasal 8 ayat 3, 4, dan 5 mengenai dasar penyusunan kalender akademik;
  - e. bahwa Sidang Senat Akademik tanggal 16 Mei 2008 telah menyetujui dan mensyahkan Agenda Akademik Institut tahun 2008-2013;
  - f. bahwa butir a, b, c, d, dan e di atas perlu ditindak lanjuti dengan penetapan Surat Keputusan Senat Akademik;
- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 155 tahun 2000, tentang Penetapan Institut Teknologi Bandung sebagai Badan Hukum Milik Negara;
  3. Ketetapan Majelis Wali Amanat Institut Teknologi Bandung Nomor 005/SK/K01-MWA/2007, tentang Kebijakan Umum Pengembangan Institut Teknologi Bandung 2007-2011;
  3. Surat Keputusan Senat Institut Teknologi Bandung Nomor 022/SK/K01-SENAT/1999, tentang Visi dan Misi Institut Teknologi Bandung 2000 – 2010;
  4. Ketetapan Senat Akademik Institut Teknologi Bandung Nomor 023/SK/K01-SA/2002, tentang Harkat Pendidikan di Institut Teknologi Bandung;
  5. Ketetapan Senat Akademik Institut Teknologi Bandung Nomor 032/SK/K01-SA/2002, tentang Nilai-nilai Inti ITB BHMN;
  6. Ketetapan Senat Akademik Nomor 01/SK/K01-SA/2003, tentang Kebijakan Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni di Institut Teknologi Bandung;
  7. Keputusan Majelis Wali Amanat Institut Teknologi Bandung Nomor 008/SK-K01/MWA/2005, tentang pengangkatan Anggota Senat Akademik Institut Teknologi Bandung 2006-2010;
  8. Keputusan Majelis Wali Amanat Institut Teknologi Bandung No. 001/SK/K01-MWA/2008, tentang Pemberhentian dan pengangkatan Pimpinan Senat Akademik Institut Teknologi Bandung 2008-2010.
  9. Keputusan Majelis Wali Amanat Institut Teknologi Bandung Nomor 015/SK/K01-MWA/2006, tentang Rencana Induk Pengembangan Institut Teknologi Bandung 2006-2025.
  10. Keputusan Majelis Wali Amanat Institut Teknologi Bandung Nomor 003a/SK/K01-MWA/2006, tentang Rencana Strategis Institut Teknologi Bandung 2006-2010.

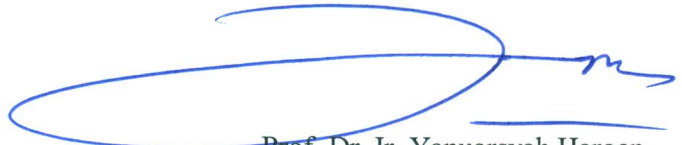
11. Ketetapan Senat Akademik Institut Teknologi Bandung Nomor 20/SK/K01-SA/2008, tentang Kebijakan Dasar dan Norma Akademik Institut Teknologi Bandung;

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan :

- PERTAMA :** Agenda Akademik 2008-2013 Institut Teknologi Bandung sebagai pedoman normatif penyusunan agenda penelitian, kalender akademik, dan pelaksanaan program-program akademik yang lainnya pada kurun waktu tahun 2008-2013, pada Institut Teknologi Bandung, guna menjalankan peran dan tanggung jawab Institut dalam mewujudkan misi utama menjawab tantangan pengembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan bangsa melalui tridarma perguruan tinggi.
- KEDUA :** Agenda Akademik 2008-2013 Institut Teknologi Bandung sebagaimana dinyatakan dalam ketetapan PERTAMA di atas meliputi bidang-bidang:
- Pendidikan;
  - Penelitian dan Pengembangan;
  - Pengabdian Kepada Masyarakat;
  - Organisasi dan Manajemen.
- KETIGA :** Naskah akademik mengenai objektif, program dan sasaran, serta indikator keberhasilan dari Agenda Akademik 2008-2013 Institut Teknologi Bandung tersebut pada ketetapan KEDUA di atas, diberikan pada Lampiran I Surat Keputusan ini.
- KEEMPAT :** Butir-butir obyektif, program dan sasaran, serta indikator keberhasilan Agenda Akademik 2008-2013 Institut Teknologi Bandung, untuk masing-masing bidang sebagaimana disebutkan pada ketetapan KEDUA di atas, berturut-turut diberikan pada lampiran II, III, IV, dan V Surat Keputusan ini.
- KELIMA :** Lampiran I, II, III, IV, dan V Surat Keputusan ini merupakan bagian tak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.
- KEENAM :** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari disadari terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di Bandung  
Pada tanggal 19 Mei 2008  
Ketua,



Prof. Dr. Ir. Yanuarsyah Haroen  
NIP. 130675513

Tembusan Yth. :

- Ketua Majelis Wali Amanat;
- Ketua Majelis Guru Besar;
- Rektor;
- Para Dekan Fakultas/Sekolah.



**Naskah Akademik**  
**Agenda Akademik 2008-2013**  
**Institut Teknologi Bandung**

1. *Pendahuluan*
  - a. *Peran Institut Teknologi Bandung*
  - b. *Cita-cita Institut Teknologi Bandung*
2. *Latar Belakang*
  - a. *Visi Akademik Institut Teknologi Bandung*
  - b. *Faktor Kunci Keberhasilan Penguatan Pengakuan ITB Kelas Dunia*
3. *Objektif Pengembangan Jangka Panjang ITB – ITB 2025*
4. *Agenda Akademik Dalam Pendidikan*
5. *Agenda Akademik Dalam Penelitian dan Pengembangan*
6. *Agenda Akademik Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat*
7. *Agenda Akademik Dalam Organisasi dan Manajemen Akademik*
8. *Penutup*

**I. Pendahuluan**

1. Sebagai perguruan tinggi yang mendapatkan pengakuan sangat tinggi dari bangsa Indonesia, Institut Teknologi Bandung (ITB) menjalankan peran sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan sekaligus sebagai pusat pengembangan budaya bangsa, untuk objektif terwujudnya cita-cita pembangunan Bangsa Indonesia. Dalam perannya tersebut, yang didasari oleh kesadaran atas posisinya dalam kompetisi global, ITB menghadapi sekaligus<sup>1</sup>: ♦tantangan pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan ♦tantangan ikut serta secara aktif membangun bangsa Indonesia, menuju terwujudnya daya saing serta martabat bangsa di antara bangsa-bangsa maju yang lainnya, baik pada dimensi ekonomi, sosial, maupun politik.
2. Cepatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan pada berbagai aspek sosial dan budaya, ekonomi maupun politik bangsa-bangsa di dunia, tak terkecuali pada bangsa Indonesia, dimana ITB menjadi bagian penting di dalamnya. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dicapai hingga saat ini, suatu bangsa tidak lagi dapat mengisolasi diri dari pengaruh perubahan budaya bangsa-

---

<sup>1</sup> SK Majelis Wali Amanat No. 015/SK/K01-MWA/2007, Rencana Induk Pengembangan ITB 2006-2025

bangsa lain. Kemampuan suatu bangsa dalam pengembangan serta pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada, sangat berperan dalam menentukan harkat serta martabat kehidupan bangsa yang bersangkutan, baik dalam aspek ekonomi, politik, maupun sosial dan budaya. ITB sebagai perguruan tinggi yang merupakan tumpuan kepercayaan bangsa, bersama-sama kekuatan bangsa Indonesia yang lainnya, mempunyai kewajiban sekaligus tanggung jawab untuk menjadi pelopor dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta inovasi pemanfaatannya untuk kesejahteraan dan kemaslahatan menuju perwujudan daya saing serta martabat bangsa Indonesia.

3. Untuk objektif pembangunan bangsa, bersama-sama kekuatan bangsa Indonesia yang lainnya, ITB menghadapi tantangan bangsa Indonesia dalam mewujudkan daya saing serta martabat bangsa, khususnya yang sangat erat kaitannya dengan fungsi serta tugas ITB dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta dalam pengembangan sumberdaya manusia Indonesia. Tantangan bangsa Indonesia membangun dan mewujudkan cita-cita kemerdekaannya adalah sangat kompleks. Permasalahan kompleks tersebut meliputi baik yang bersumber pada masalah internal bangsa Indonesia maupun yang bersumber pada hubungan bangsa Indonesia dengan bangsa-bangsa lain di dunia.
4. Kedua tanggung jawab ITB di atas selanjutnya dituangkan ke dalam Visi dan Misi ITB, yang selanjutnya mendasari berbagai program jangka panjang maupun jangka pendek ITB. Sebagai lembaga pendidikan yang berbasis penelitian<sup>1</sup>, ITB menempatkan setiap program akademiknya sebagai ujung tombak dalam menjalankan tanggung jawabnya di atas, sekaligus untuk diperolehnya peningkatan serta penguatan pengakuan ITB sebagai perguruan tinggi kelas dunia (*World Class University*). Untuk jangka pendek, dalam dokumen ini disusun agenda akademik ITB 5 (lima) tahun: 2008-2013, sebagai dasar untuk disusunnya *agenda penelitian*<sup>2</sup>, *kalender akademik*<sup>3</sup>, serta *program-program akademik*<sup>4</sup> yang lainnya. Terdapat 6 (enam) rujukan yang telah digunakan sebagai dasar guna menetapkan agenda akademik ITB untuk kurun waktu tahun 2008-2013, yang ditujukan untuk membangun dan mengembangkan faktor kunci keberhasilan (*key success factors*) guna meningkatkan serta menguatkan ITB sebagai perguruan tinggi dengan pengakuan kelas dunia, yaitu: (1) Visi dan Misi ITB<sup>5</sup>, (2) Kebijakan Dasar dan Norma Akademik ITB<sup>6</sup>, (3) Rencana Induk Pengembangan ITB 2006-2025<sup>7</sup>, (4) Renstra ITB Tahun 2006-2010<sup>8</sup>, (5) Kebijakan Umum Pengembangan ITB 2007-2011<sup>9</sup>, dan (6) capaian-capaian dari Agenda Akademik ITB 2003-2005<sup>10</sup>.

## II. Latar Belakang

### Visi Akademik ITB

1. Sesuai dengan perannya sebagai universitas, yang bercita-cita mendapatkan pengakuan kelas dunia yang terpadang, yang sejajar dengan perguruan tinggi kelas dunia terpadang lainnya, ITB mempunyai kewajiban dan tanggung jawab menyumbangkan berbagai

<sup>1</sup> PP No. 155 Tahun 2000, Pasal 5(1)

<sup>2</sup> Anggaran Rumah Tangga ITB (2005), Pasal 16(6)

<sup>3</sup> Anggaran Rumah Tangga ITB (2005), Pasal 8(5)

<sup>4</sup> Anggaran Rumah Tangga ITB (2005), Naskah Akademik (24)

<sup>5</sup> SK Senat No. 022 & 023/SK/K-01-SENAT/1999,

<sup>6</sup> SK Senat Akademik No. 20/SK/K01-SA/2008 (Kebijakan & Norma Akademik)

<sup>7</sup> SK Majelis Wali Amanat No. 015/SK/K01-MWA/2007

<sup>8</sup> SK Majelis Wali Amanat No. 003a/SK/K01-MWA/2006

<sup>9</sup> SK Majelis wali Amanat ITB No. 005/SK/K01-MWA/2007

<sup>10</sup> SK Senat Akademik No. 035/SK/K01-SA/2003



pemikiran yang patut dijadikan pegangan dan pedoman bagi masyarakat dalam melakukan pembaharuan menuju terwujudnya cita-cita kehidupan yang sejahtera dan bermartabat, dengan tetap menjunjung sangat tinggi nilai-nilai luhur dari bangsa Indonesia. Sebagai manifestasinya, sosok ITB kelas dunia diwujudkan sebagai suatu masyarakat ilmiah yang *scholar*, yang menjunjung sangat tinggi nilai-nilai yang luhur dari bangsa Indonesia, yang sekaligus mendapatkan pengakuan dunia atas keunggulannya pada tradisi akademik.

2. Sebagai lembaga pendidikan tinggi, ITB berkewajiban menghasilkan sumberdaya *scholar* berbudaya riset yang dapat “mengawaki” sistem industri nasional serta infrastruktur pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni serta ilmu sosial dan kemanusiaan<sup>1</sup>. Sebagai universitas yang berbasis penelitian<sup>2</sup>, ITB berkewajiban mengembangkan dan menerapkan teknologi yang menciptakan nilai tambah maksimal untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan bangsa Indonesia. Didorong oleh kesadaran moral akan tanggungjawab sosialnya, ITB sebagai universitas, maupun sebagai komunitas akademik, memikul tanggungjawab untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sebagai instrumen penciptaan kesejahteraan masyarakat menuju kehidupan sosial yang layak dan bermartabat<sup>3</sup>.
3. Sehubungan dengan tanggungjawabnya di atas, ITB mempunyai Visi Akademik *sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, yang berwawasan sangat kuat dalam semua aspek sosial dan kemanusiaan, serta yang menjunjung sangat tinggi nilai-nilai luhur budaya bangsa Indonesia, dengan objektif keunggulan dalam penyelenggaraan pendidikan keilmuan dan pengembangan kepribadian yang bermakna, keunggulan dalam penelitian dan pengembangan yang berdampak luas pada kemanafaatannya, dan keunggulan dalam pemberdayaan potensi masyarakat yang meningkatkan harkat kehidupan sosial, guna terwujudnya kesejahteraan serta martabat bangsa Indonesia*<sup>4</sup>.
4. Pemberdayaan potensi masyarakat adalah makna pragmatis dan filosofis dari darma perguruan tinggi dalam pengabdian kepada masyarakat, yaitu usaha pemberdayaan berbagai potensi yang ada pada masyarakat untuk tercapainya kesejahteraan serta harkat kehidupannya yang layak, menuju terwujudnya daya saing dan martabat bangsa Indonesia di antara bangsa-bangsa yang maju di dunia. Dengan demikian pemberdayaan potensi masyarakat adalah pengejawantahan dari kiprah akademis masyarakat ITB ke dalam makna sosial. Pemberdayaan potensi masyarakat adalah pula bentuk obyektif dari setiap upaya pemberdayaan potensi akademis, yang merupakan tanggungjawab masyarakat akademis yang dilaksanakan dengan menyebar-luaskan karya-karya bermutu serta kemanafaatannya kepada masyarakat luas, khususnya dalam kaitannya dengan misi sosial<sup>5</sup>: pencerdasan, peningkatan nilai budaya dan peradaban, dan pemberdayaan berbagai potensi yang ada pada masyarakat.
5. Sejalan pula dengan upaya mewujudkan ITB sebagai simpul jaringan kerjasama nasional maupun internasional, ITB mewujudkan visi akademiknya tidak terbatas di dalam kampus Jl. Ganesa No. 10, Bandung, atau ON-G *campus*. Dalam upaya menguatkan jaringan kerjasama dengan berbagai potensi eksternal (nasional dan internasional) guna mewujudkan visi masa depan ITB, kegiatan untuk mewujudkan visi akademik ITB

<sup>1</sup> Kebijakan Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni di Institut Teknologi Bandung, SK Senat Akademik No. 01/SK/K01-SA/2003 (Menimbang (b))

<sup>2</sup> PP No. 155 Tahun 2000, Ps. 5(1)

<sup>3</sup> Kebijakan Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni di Institut Teknologi Bandung, SK Senat Akademik No. 01/SK/K01-SA/2003

<sup>4</sup> Kebijakan Dasar dan Norma Akademik Institut Teknologi Bandung, SK Senat Akademik No. 20/SK/K01-SA/2008.

<sup>5</sup> Nilai-nilai Inti Institut Teknologi Bandung, SK SA No. 032/SK/K01-SA/2002



penting pula diselenggarakan di luar kampus Jl. Ganesa No. 10, Bandung, atau OFF-G campus, dengan tetap bertumpu pada kaidah-kaidah normatif yang dianut oleh institut, yang secara keseluruhan untuk kepentingan terwujudnya sasaran misi ITB.

### **Faktor Kunci Keberhasilan Penguatan Pengakuan ITB Kelas Dunia**

1. Keunggulan ITB dalam akademik diusahakan untuk diperolehnya pengakuan sangat tinggi dari komunitas akademik dunia atas perwujudan ITB sebagai perguruan tinggi kelas dunia (*ITB World Class University*<sup>1</sup>). Untuk itu ITB harus membangun dan mengembangkan faktor-faktor kunci keberhasilan (*key success factors*), yaitu faktor-faktor penting untuk menciptakan kondisi-kondisi unggul seperti layaknya dimiliki oleh perguruan tinggi kelas dunia, yang meliputi<sup>2,3</sup>:
  - a. Mempunyai daya tarik sangat kuat (*attractive*) untuk kehadiran talenta unggul (*best talents*), yang meliputi calon mahasiswa, peneliti, maupun calon dosen sebagai insan sosial yang sangat potensial secara akademik untuk berkarya unggul di lingkungan ITB - yang berarti dipunyainya daya tawar yang sangat tinggi pada ITB untuk maju dan berkembang, khususnya dalam dimensi akademik dan kesekolaran;
  - b. Mempunyai kemampuan mempertahankan keberadaan dan mengembangkan kualitas (*retain & developing*) dari talenta unggul (*best talents*) di lingkungan ITB, yang meliputi mahasiswa, peneliti, maupun dosen sebagai insan sosial yang sangat potensial secara akademik, untuk terus berkarya unggul menjalankan misi mewujudkan visi ITB - yang berarti dipunyainya suasana akademik yang kondusif yang membangun semangat untuk maju dan berkembang pada keunggulan akademik pada setiap pelaku akademik di lingkungan ITB;
  - c. Mempunyai kemampuan serta kapasitas menghadirkan (*acquire*) dana dan potensi unggul untuk menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawab ITB - untuk ini sangat dibutuhkan pengakuan oleh masyarakat sumber dana maupun masyarakat potensial lainnya, di samping terbangunnya jaringan kerjasama yang kuat di antara kekuatan dan potensi di dalam komunitas ITB maupun dengan berbagai kekuatan dan potensi di luar ITB;
  - d. Mempunyai tradisi sangat tanggap (*responsive*) pada persoalan/kebutuhan masyarakat - sebagai bentuk tanggung jawab ikut serta mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia, yang menjadikan ITB sebagai sosok institusi akademik yang sangat layak untuk dijadikan tumpuan kepercayaan masyarakat.
2. Terwujudnya ke-empat faktor kunci keberhasilan di atas, di dalam rambu-rambu kebijakan dasar serta norma akademik yang diberikan, dicapai dengan pembangunan secara berkelanjutan atas empat bidang di ITB secara sinergis, yaitu: (1) potensi serta unggulan program pendidikan dengan targetnya adalah pengakuan *stake holders* atas semua program studi yang diselenggarakan ITB beserta lulusannya, (2) potensi serta unggulan program penelitian dan pengembangan dengan targetnya adalah ♦penguatan penelitian dasar yang bersifat *frontier* untuk menggali kemanfaatan berbagai potensi alam dan budaya bangsa, ♦keunggulan penelitian terapan pada bidang-bidang prioritas institut, serta ♦inovasi teknologi untuk substitusi teknologi strategis bagi teknologi *import* pada industri nasional, (3) potensi serta unggulan program pengabdian kepada masyarakat dengan targetnya adalah membangun kemampuan ITB dan menggunakannya untuk mengangkat keberdayaan potensi kehidupan sosial pada masyarakat, dan (4) organisasi dan manajemen akademik yang *challenging & empowering* dengan targetnya adalah

<sup>1</sup> Rencana Induk Pengembangan ITB 2006-2025, V.6(22), SK Majelis Wali Amanat ITB No. 015/SK/K01-MWA/2007

<sup>2</sup> Rencana Induk Pengembangan ITB 2006-2025, V.6(23), SK Majelis Wali Amanat ITB No. 015/SK/K01-MWA/2007

<sup>3</sup> Kebijakan Dasar dan Norma Akademik ITB, SK Senat Akademik No. 20/SK/K01-SA/2008



meningkatkan kekuatan dan mutu potensi sumberdaya akademik serta memberdayakannya guna meningkatkan kinerja semua unsur pelaku akademik dalam mewujudkan visi akademik Institut. Secara bersama-sama, objektif-objektif di atas ditujukan pula untuk membangun kekuatan pada kapasitas akademik, yang menempatkan ITB sebagai simpul penting jaringan kerjasama nasional maupun internasional, yang merupakan perwujudan ITB sebagai perguruan tinggi kelas dunia. Untuk itu, perlu disusun suatu agenda akademik efektif pada masing-masing dari ke-empat bidang tersebut, yang secara bersama-sama bermuara pada terbangunnya ke-empat faktor kunci keberhasilan yang disebutkan. Penting pula dirujuk dalam realisasi agenda akademik 2008-2013 adalah capaian-capaian dari Agenda Akademik ITB 2003-2005<sup>1</sup>.

3. Sebagai langkah awal pada Agenda Akademik 2008-2013 Institut Teknologi Bandung adalah evaluasi diri atas ke-empat bidang agenda akademik di atas, yang meliputi terutama identifikasi kompetensi ITB (dalam ketiga darma pendidikan tinggi) yang telah berkembang sampai dengan saat ini, serta kompetensi akademik ITB yang lainnya, yang telah mampu berperan-serta membawa kemajuan bangsa Indonesia. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan standar nasional/internasional, dengan metodologi yang dipilih mengacu kepada paradigma transparansi, efisiensi dan akuntabilitas. Hasilnya merupakan gambaran peran-serta strategis ITB dalam bidang-bidang strategis pembangunan bangsa pada masa lampau. Berdasarkan gambaran tersebut, dan atas dasar kebutuhan bangsa pada saat ini dan mendatang, selanjutnya dapat ditentukan cakupan bidang-bidang strategis pembangunan bangsa yang terkait dengan kompetensi ITB dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, yang akan menghadirkan ITB pada posisi strategis pembangunan kemandirian bangsa Indonesia kedepan<sup>2</sup>.

### III. Objektif Pengembangan Jangka Panjang ITB, 2006-2025<sup>3</sup>

1. Sasaran penting bagi pembangunan Institut Teknologi Bandung (ITB) ke depan adalah mewujudkan institusi ITB sebagai simpul jaringan kerjasama baik nasional maupun internasional. Pada nasional, ini berarti membangun hubungan kerjasama ITB yang lebih baik untuk memperoleh kesatuan pandang, langkah, dan karya dengan berbagai unsur pembangun bangsa dalam mewujudkan cita-cita kemerdekaan bangsa. Melalui pendidikan serta penelitian dan pengembangan, ITB ke depan dicita-citakan menjadi kekuatan bangsa dalam pembangunan industri nasional untuk mewujudkan kesejahteraan dan kedaulatan bangsa Indonesia. Dengan model yang sama, pada internasional, ITB akan menjalin kerjasama dengan kekuatan internasional untuk kesatuan pandang, langkah, dan karya, guna terwujudnya perdamaian dan kesejahteraan dunia. Untuk tercapainya goal di atas ITB perlu merancang serta terus menerus mencermati keberlangsungan berbagai program kebijakannya dalam menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi.
2. Dengan menyadari posisi ITB di dalam tantangan kompetisi global, konsep *progressive performance* harus dipilih sebagai dasar dari berbagai tolok ukur keberhasilan (*performance indicators*) dari program pengembangan yang ditetapkan. Pengakuan karya-karya ITB oleh masyarakat, baik nasional maupun internasional, adalah suatu bentuk tolok ukur *progressive performance* yang dipandang sangat efektif untuk memacu keberhasilan ITB menuju visi pengembangan ITB 2006-2025. Tolok ukur penting yang lain untuk menjadi ukuran keberhasilan pengembangan ITB adalah kontribusinya dalam

<sup>1</sup> Agenda Akademik ITB (200-2005), SK Senat Akademik ITB No. 035/SK/K01-SA/2003

<sup>2</sup> Agenda Akademik Institut Teknologi Bandung (2003-1005), SK Senat Akademik No. 035/SK/K01-SA/2003 (3.1, 4.1)

<sup>3</sup> SK Majelis Wali Amanat No. 015/SK/K01-MWA/2007, Rencana Induk Pengembangan ITB 2006-2025



membangun daya saing bangsa dan membantu bangsa Indonesia dalam mencapai sasaran-sasaran yang ditetapkan di dalam *The Agenda of the 21<sup>st</sup> Century (the millennium development goals)*.

3. Mengolah dan rekayasa potensi kekayaan alam maupun budaya bangsa Indonesia (kekayaan potensi domestik) merupakan peluang sangat penting bagi ITB dalam upayanya untuk mendapatkan pengakuan dunia sekaligus merupakan kontribusi penting bagi peningkatan daya saing bangsa. Dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, beberapa sasaran objektif mengolah potensi kekayaan alam dan budaya untuk tujuan tercapainya pembangunan daya saing serta martabat bangsa meliputi (namun tidak terbatas): ♦makanan bergizi dan tempat tinggal yang sehat, ♦bioteknologi, ♦pertanian, ♦teknologi kesehatan, ♦rumahsakit dan klinik pelayanan kesehatan, ♦farmasi dan obat-obatan, ♦sumber dan industri energi, ♦air dan sanitasi, ♦industri manufaktur, ♦industri proses, ♦sampah dan emisi gas buangan (lingkungan hidup), ♦transportasi, ♦industri dan teknologi pertahanan, ♦sistem dan bangunan cerdas, dan ♦lingkungan cerdas.
4. Agenda akademik ITB, yang diuraikan di dalam dokumen ini, ditetapkan untuk periode 5 (lima) tahun, yaitu 2008-2013, yang akan mengimplementasikan “irisasi” dua sub-periode Rencana Induk Pengembangan ITB 2006-2025 (ITB 2025), yaitu periode 2006-2010 dan periode 2011-2015. Agenda Akademik 2008-2013 Institut Teknologi Bandung, dengan demikian, adalah jabaran dari objektif ITB 2025, khususnya dalam program akademik prioritas dan strategis untuk rentang tahun 2008-2013, yang menjamin terwujudnya visi ITB 2025. Sejalan dengan tugas pokok universal perguruan tinggi, serta sejalan pula dengan pemikiran untuk terbangunnya lebih kokoh ke-4 faktor kunci keberhasilan menuju penguatan pengakuan ITB kelas dunia, akan menjadi perhatian dalam Agenda Akademik 2008-2013 Institut Teknologi Bandung adalah: (1) Pendidikan, (2) Penelitian dan Pengembangan, (3) Pengabdian Kepada Masyarakat, dan (4) Organisasi dan Manajemen Akademik.

#### IV. Agenda Akademik Dalam Pendidikan

##### Objektif

1. Obyektif umum agenda akademik ITB dalam bidang pendidikan, dalam kurun waktu tahun 2008-2013, adalah untuk terwujudnya sistem pendidikan ITB yang bermakna serta bermutu sangat tinggi, bagi seluruh lapisan masyarakat, serta yang menghasilkan lulusan ITB sebagai agen pembangun budaya bangsa, yang terdiri dari sarjana (S1), magister (S2), dan doktor (S3), sebagai perwujudan dari nilai serta tradisi unggul ITB dalam penyelenggaraan program pendidikan bagi bangsa Indonesia<sup>1</sup>. Menjadi perhatian penting dari objektif agenda akademik pembangunan sistem pendidikan ITB pada periode tahun 2008-2013 adalah proses pendidikan dan pembelajaran untuk menghasilkan karakter sosok lulusan ITB yang merepresentasikan *values* ITB sebagai perguruan tinggi *science, technology, dan arts*, yang menjunjung sangat tinggi nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, yaitu<sup>2</sup>: ♦keunggulan, ♦kepeloporan, ♦kejuangan, dan ♦pengabdian.
2. Menuju objektif umum di atas, objektif spesifik agenda akademik ITB dalam bidang pendidikan, dalam periode tahun 2008-2013, adalah: (1) diperolehnya pengakuan sistem pendidikan ITB oleh komunitas akademik nasional dan internasional, (2) penggunaan dan

<sup>1</sup> Kebijakan Dasar dan Norma Akademik ITB, SK Senat Akademik No. 20/SK/K01-SA/2008

<sup>2</sup> Rencana Induk Pengembangan ITB 2006-2025, I.1(2), SK Majelis Wali Amanat No. 015/SK/K01-MWA/2007



pemanfaatan sistem informasi dan komunikasi dalam penyelenggaraan/ pemanfaatan sistem pendidikan<sup>1</sup> yang menjadikan ITB sebagai pusat sumber ilmu pengetahuan bagi *stake-holders*, (3) penguatan program pascasarjana sebagai *core* pendidikan di ITB yang menghela kegiatan riset<sup>2</sup> yang akan menjadikan ITB sebagai perguruan tinggi riset dan pengembangan yang diakui masyarakat akademik nasional dan internasional, (4) pembangunan kerjasama dalam penyelenggaraan pendidikan, baik di dalam maupun di luar ON-G *campus*, yang dapat menempatkan ITB sebagai simpul jaringan kerjasama pendidikan nasional dan internasional<sup>3</sup>, (5) pembangunan pusat-pusat unggulan pendidikan, baik di dalam maupun di luar ON-G *campus*, yang diakui oleh komunitas pendidikan nasional dan internasional yang akan memperkuat pengakuan masyarakat pada makna pengembangan ilmu pengetahuan oleh ITB bagi masyarakat luas, (6) secara terus menerus meningkatkan kualitas sarana, prasarana, serta potensi sumberdaya akademik untuk menjamin tercapainya pengakuan nasional dan internasional atas sistem pendidikan di ITB yang berbasiskan pada penelitian dan pengembangan, dan (7) meningkatkan kualitas proses pendidikan di ITB untuk mendapatkan sosok lulusan yang selain cerdas juga mempunyai kemampuan berkomunikasi dan berkontribusi kepada lingkungannya sebagai cerminan dari nilai-nilai ITB.

- Keberhasilan dari objektif spesifik di atas ditunjukkan oleh kinerja sistem pendidikan ITB dan kualitas serta kontribusi lulusan ITB kepada *stake holders* yang lebih nyata dalam mewujudkan keberdayaan bangsa dalam kehidupan sosial yang layak dan bermartabat. Terwujudnya objektif spesifik ini, bukan saja membangun sumberdaya akademik yang berkualitas, tetapi juga mampu mempertahankan kehadiran mereka lebih lama untuk berkarya unggul di lingkungan ITB, serta ikut serta meningkatkan makna keberadaan ITB bagi *stake holder*, guna memenuhi kebutuhan pembangunan kualitas kehidupan yang layak bagi masyarakat.

### Program

- Sebagai langkah awal Agenda Akademik 2008-2013 Institut Teknologi Bandung adalah melakukan evaluasi sistem, proses, dan kapasitas penyelenggaraan pendidikan di ITB pada kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir, sampai dengan tahun 2007, beserta kinerjanya, untuk mendapatkan kerangka dasar pelaksanaan agenda akademik ITB dalam bidang pendidikan dalam kurun waktu tahun 2008-2013. Untuk evaluasi kinerja di atas amat penting dirujuk pula adalah Ketetapan Rektor tentang Kebijakan Mutu ITB<sup>4</sup>.
- Terus membangun serta memperkuat sistem pendidikan untuk memperoleh pengakuan nasional dan internasional atas setiap program studi (S1, S2, S3) dan pusat unggulan pendidikan ITB adalah program prioritas pengembangan program pendidikan di ITB periode tahun 2008-2013. Untuk terwujudnya, sekurang-kurangnya dibutuhkan peningkatan pada: ♦kualitas organisasi dan manajemen pendidikan, ♦kualitas sarana dan prasarana, ♦kualitas sumberdaya akademik, ♦kualitas mahasiswa, ♦kualitas lulusan, serta ♦perbaikan secara terus menerus pada kualitas proses pendidikan dan pembelajaran yang dapat memberikan kualitas lulusan yang sangat tinggi, yang menjamin kemampuan lulusan memberikan kontribusi yang sangat berarti kepada *stake holders* maupun pada pengembangan dirinya. Sebagai tahap awal dari program ini adalah menyusun *roadmap* mewujudkan pengakuan nasional dan internasional atas setiap program studi (S1, S2, S3) dan pusat unggulan pendidikan ITB sebagai panduan dalam meningkatkan kualitas serta

<sup>1</sup> Renstra ITB 2006-2010 (1.4.2), SK Majelis Wali Amanat No. 003a/SK/K01-MWA/2006

<sup>2</sup> Renstra ITB 2006-2010 (1.4.1), SK Majelis Wali Amanat No. 003a/SK/K01-MWA/2006

<sup>3</sup> Rencana Induk Pengembangan ITB 2006-2025 (VIII), SK Majelis Wali Amanat No. 015/SK/K01-MWA/2007

<sup>4</sup> SK Rektor ITB No. 202/SK/K01/OT/2006, Kebijakan Mutu Institut Teknologi Bandung 2006-2010



pengembangan program pendidikan di ITB. *Roadmap* sekurang-kurangnya memuat: (1) identifikasi dan pengembangan program studi unggulan pendidikan (S1, S2, S3) di ITB, (2) identifikasi dan pengembangan proses pendidikan dan pembelajaran kunci untuk mewujudkan karakter sarjana ITB (keunggulan, kepeloporan, kejuangan, pengabdian), (3) rancangan pengembangan sumberdaya akademik kunci yang mendukung penguatan sistem dan proses pendidikan/pembelajaran di ITB, (4) rancangan pengembangan sarana, prasarana, dan sumberdaya pendukung akademik kunci yang mewujudkan terlaksananya proses pendidikan dan pembelajaran di ITB, (5) rancangan upaya peningkatan mutu calon mahasiswa (S1, S2, S3), serta (6) perancangan dan pengembangan organisasi dan manajemen yang menjamin efektifitas serta efisiensi sistem pendidikan dan pembelajaran di ITB. Masing-masing komponen di atas diberikan goal serta sasaran yang hendak dicapai untuk terwujudnya pengakuan nasional dan internasional terhadap setiap program studi (S1, S2, S3) di ITB pada periode tahun 2008-2013. Langkah berikutnya adalah mewujudkan goal serta sasaran dari *roadmap* untuk tercapainya objektif Agenda Akademik 2008-2013.

3. Terus berusaha memperkuat perwujudan Pascasarjana sebagai ujung tombak pendidikan ITB adalah agenda strategis yang akan memandu perwujudan pendidikan di ITB yang berbasis riset menuju pengakuan ITB sebagai *research & development university*<sup>1</sup>. Untuk terwujudnya, dibutuhkan sekurang-kurangnya: ♦calon mahasiswa yang berkualitas, ♦proses pendidikan yang berkualitas yang menyatukan kurikulum dan program penelitian yang terencana (*research roadmap*), ♦sumberdaya akademik (dosen, peneliti) yang berkualitas yang mempunyai program penelitian yang berkesinambungan (*research roadmap*), ♦kerjasama penelitian dan pengembangan dengan berbagai lembaga penelitian & pendidikan (internal, eksternal), dan ♦sarana, prasarana, dan sumberdaya penunjang penelitian yang berkualitas. Sebagai langkah awal dari program ini adalah menyusun *roadmap* menuju terwujudnya program pascasarjana sebagai ujung tombak pendidikan di ITB, yang sekurang-kurangnya memuat: (1) identifikasi dan pengembangan unggulan pendidikan program (program studi) pascasarjana ITB yang memperhatikan sekaligus potensi internal, potensi eksternal (kerjasama), serta kebutuhan masyarakat, (2) perancangan dan usaha pencapaian rasio program studi dan jumlah mahasiswa (S1, S2, S3) yang proporsional yang menjamin berjalannya proses pendidikan dan pengajaran yang bermutu menuju terwujudnya cita-cita ITB sebagai pendidikan tinggi dengan pascasarjana sebagai ujung tombak pendidikan, (3) rancangan pengembangan sumberdaya akademik (dosen, peneliti) yang bermutu, (4) rancangan dan usaha formulasi integrasi kurikulum dan riset sebagai kesatuan program untuk menghasilkan karakter lulusan pendidikan pascasarjana ITB, (5) rancangan pengembangan proses dan program perekrutan mahasiswa berkualitas (dari dalam negeri maupun luar negeri), termasuk usaha efektif untuk mengarahkan potensi sarjana ITB menjadi mahasiswa pascasarjana ITB, serta (6) rancangan pengembangan organisasi dan manajemen yang menjamin efektifitas serta efisiensi sistem pendidikan pascasarjana di ITB. Masing-masing unsur di atas dilengkapi dengan goal serta sasaran yang hendak dicapai pada agenda akademik untuk terwujudnya program Pascasarjana sebagai ujung tombak pendidikan di ITB, dalam kurun waktu tahun 2008-2013. Langkah berikutnya adalah mewujudkan goal serta sasaran dari *roadmap* untuk tercapainya objektif Agenda Akademik 2008-2013.
4. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (*information and communication technology*, ICT) dalam program pendidikan di ITB<sup>2,3</sup>, bukan semata-mata untuk efisiensi

<sup>1</sup> Renstra ITB 2006-2010 (I.4), SK Majelis Wali Amanat No. 003a/SK/K01-MWA/2006

<sup>2</sup> Kebijakan Umum Pengembangan ITB 2007-2011, SK Majelis Wali Amanat No. 005/SK/K01-MWA/2007

<sup>3</sup> Rencana Induk Pengembangan ITB 2006-2025 (VIII.4), SK Majelis Wali Amanat No. 015/SK/K01-MEA/2007



pembelajaran, tetapi yang juga amat penting adalah merupakan bagian dari proses pembelajaran yang dapat menjadikan lulusan ITB maupun masyarakat ITB pada umumnya trampil dalam pemanfaatan ICT untuk mengembangkan potensi diri dan lingkungannya. ICT juga merupakan wahana efektif penyebaran karya-karya pendidikan dan pengajaran ITB untuk dapat dinikmati pula oleh masyarakat luas di luar ITB, yang akan menjadikan ITB sebagai pusat dan sumber ilmu pengetahuan sangat penting bagi *stake holders*. Langkah awal dari program ini adalah membuat *roadmap* pembangunan dan pemanfaatan ICT untuk sistem pendidikan dan pembelajaran di ITB, termasuk pembangunan infrastruktur kunci yang dibutuhkan. Langkah berikutnya adalah mewujudkan goal serta sasaran *roadmap* pembangunan dan pemanfaatan ICT untuk sistem pendidikan dan pembelajaran di ITB menuju terwujudnya Agenda Akademik 2008-2013. Realisasi *distance learning system*, *knowledge management system*, serta *upload* berbagai materi kuliah dan pengetahuan ke dalam jaringan sistem informasi (*web based system*) hanyalah contoh yang penting dilakukan untuk terwujudnya objektif di atas.

5. Pengembangan dan penguatan pusat-pusat unggulan pendidikan ITB dalam jaringan kerjasama pendidikan (nasional, internasional) bukan saja dapat meningkatkan kekuatan ITB, tetapi juga akan mempercepat pengakuan ITB oleh komunitas luas. Langkah awal dari ini adalah membuat *roadmap* pengembangan dan penguatan jaringan kerjasama nasional dan internasional bagi program pendidikan di ITB. Di dalam penyusunan *roadmap* tersebut yang pertama perlu dilaksanakan adalah melakukan identifikasi pusat-pusat pendidikan unggulan ITB, yang berpotensi kuat membangun kerjasama nasional maupun internasional, yang menjawab kepentingan *stake holders* ITB. Dalam tahapan identifikasi tersebut penting menjadi perhatian adalah baik potensi internal maupun kepentingan eksternal ITB (*stake holders*). Tahapan identifikasi penting pula dilakukan guna menemukan kegiatan-kegiatan strategis yang akan menempatkan pusat-pusat unggulan pendidikan ITB sebagai simpul jaringan pendidikan nasional dan internasional.
6. Terus mewujudkan peningkatan kekuatan sarana, prasarana, serta potensi sumberdaya pendukung pendidikan, yang menjamin tercapainya goal serta sasaran program pendidikan (S1, S2, S3) di ITB yang berbasiskan penelitian dan pengembangan. Untuk terwujudnya, dibutuhkan rancangan pengembangan sarana, prasarana, serta potensi sumberdaya pendukung akademik yang berkualitas, sekaligus yang menjamin terbentuknya karakter lulusan ITB yang dicita-citakan (keunggulan, kepeloporan, kejuangan, pengabdian). Sebagai langkah awal dari program ini adalah menyusun *roadmap* pengembangan sarana, prasarana, serta potensi sumberdaya pendukung pendidikan, yang berkualitas, yang sekurang-kurangnya meliputi unsur-unsur: (1) peta sarana, prasarana, serta potensi sumberdaya pendukung akademik (keadaan saat ini dan menurut kebutuhan), baik horisontal (menurut bidang keilmuan) maupun vertikal (kualitas dan kapasitas), (2) perancangan dan usaha pengembangan sarana, prasarana, serta sumberdaya akademik yang menjamin keberlangsungan secara kontinum keunggulan sistem pendidikan di ITB, serta (3) perancangan strategi dan usaha membangun kerjasama dengan *stake holders* untuk mengembangkan sarana, prasarana, serta sumberdaya pendukung akademik yang bermutu. Masing-masing unsur di atas dilengkapi dengan goal serta sasaran yang hendak dicapai pada agenda akademik dalam pengembangan sarana, prasarana, serta potensi sumberdaya pendukung pendidikan di ITB, dalam kurun waktu tahun 2008-2013. Langkah berikutnya adalah mewujudkan goal serta sasaran dari *roadmap* untuk tercapainya objektif Agenda Akademik 2008-2013.
7. Dalam usaha meningkatkan kualitas lulusan sebagaimana diharapkan oleh objektif pendidikan ITB, dirasakan bahwa tingginya populasi kampus di Jl. Ganesa No. 10,



Bandung, atau ON-G *Campus*, dewasa ini telah menjadikan suasana kampus yang kurang mendukung proses belajar mengajar yang efektif sebagaimana seharusnya. Sementara, untuk menjadikan program pascasarjana sebagai ujung tombak pendidikan sekaligus sebagai penghela kegiatan riset di ITB, dewasa ini dirasakan sangat terkendala oleh kualitas mahasiswa. Untuk kedua hal di atas, agenda penting adalah: ♦mengurangi atau menghentikan pertumbuhan populasi mahasiswa S1 di dalam ON-G *campus*, ♦meningkatkan upaya mendapatkan mutu *intake* S1 maupun S2 dan S3, ♦meningkatkan upaya mendapatkan jumlah *intake* S2 dan S3 yang bermutu, ♦meningkatkan jumlah lulusan program studi S1 terbaik ITB yang meneruskan pendidikannya pada program pascasarjana ITB, dan ♦mengintegrasikan program-program riset pascasarjana dengan *research roadmap* komunitas/*research group* dan *research center* ITB.

8. Berupaya secara aktif mendapatkan peluang kerjasama dengan berbagai potensi eksternal (nasional dan internasional) untuk membangun pusat-pusat unggulan pendidikan di luar ON-G *campus*, yang dapat meningkatkan penetrasi karya-karya unggul ITB kepada masyarakat, yang akan meningkatkan harkat sosial serta martabat bangsa.

### **Sasaran dan Indikator Keberhasilan**

1. Pada tahun pertama Agenda Akademik 2008-2013 (akhir tahun 2008), Institut harus telah mempunyai *base line* sistem pendidikan di ITB, yang diperoleh dari evaluasi sistem, proses, kapasitas, dan kinerja penyelenggaraan program pendidikan 5 (lima) tahun terakhir, sampai dengan tahun 2007.
2. Pada tahun pertama Agenda Akademik 2008-2013 (akhir tahun 2008), Institut harus sudah mempunyai *roadmap* 5 (lima) tahun untuk:
  - a. mewujudkan pengakuan nasional & internasional atas setiap program studi dan pusat unggulan pendidikan ITB;
  - b. mewujudkan program pascasarjana sebagai ujung tombak pendidikan di ITB;
  - c. pengembangan dan penguatan program pemanfaatan ICT untuk pendidikan di ITB;
  - d. pengembangan dan penguatan jaringan kerjasama nasional maupun internasional bagi program pendidikan ITB;
  - e. pengembangan kapasitas serta mutu pada sarana, prasarana, dan sumberdaya pendukung akademik.
3. Pada akhir Agenda Akademik 2008-2013 terdapat peningkatan pada perolehan serta peringkat akreditasi nasional dan internasional dari program studi sarjana maupun pascasarjana. Pada akhir periode tahun 2008-2013 di targetkan semua program studi di ITB mendapatkan peringkat akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT), dan sedikitnya 10 (sepuluh) program studi di ITB mendapatkan pengakuan lembaga akreditasi internasional.
4. Pada akhir Agenda Akademik 2008-2013 terdapat peningkatan pada kualitas lulusan program pendidikan di ITB yang ditunjukkan oleh pengakuan masyarakat nasional dan internasional terhadap lulusan ITB dalam bentuk prestasi lulusan baik dalam pekerjaan maupun dalam pendidikan lanjutan.
5. Pada akhir Agenda Akademik 2008-2013 terdapat peningkatan yang berarti pada kualitas mahasiswa yang diterima (dari dalam negeri maupun luar negeri), yang ditunjukkan oleh peningkatan peringkat selektivitas dalam penerimaan mahasiswa baru (sarjana, pascasarjana).



6. Pada akhir Agenda Akademik 2008-2013 terdapat peningkatan yang sangat berarti pada jumlah mahasiswa serta kualitas mahasiswa pascasarjana sebagai wujud dari peningkatan kualitas program pascasarjana sebagai ujung tombak pendidikan.
7. Pada akhir Agenda Akademik 2008-2013 terdapat peningkatan yang sangat berarti pada jumlah dan kualitas lulusan Sarjana ITB yang meneruskan pada program pascasarjana di ITB sebagai bentuk prestasi peningkatan mutu mahasiswa pascasarjana.
8. Pada akhir Agenda Akademik 2008-2013 terdapat peningkatan yang sangat berarti pada jumlah beasiswa bagi mahasiswa berprestasi akademik yang diperoleh dari masyarakat (di luar ITB), baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri, yang sekaligus menunjukkan tingkat apresiasi masyarakat kepada pendidikan yang diselenggarakan oleh ITB.
9. Pada akhir Agenda Akademik 2008-2013 terdapat peningkatan yang sangat berarti pada jumlah serta kualitas sarana, prasarana, serta potensi sumberdaya pendukung pendidikan ITB, baik horisontal (dalam bidang keilmuan) maupun vertikal (kualitas dan kapasitas), yang dikembangkan dengan dana ITB maupun yang dikembangkan melalui kerjasama dengan *stake holders*.
10. Pada akhir Agenda Akademik 2008-2013 terdapat peningkatan yang sangat berarti pada kapasitas serta kualitas jaringan ICT untuk pendidikan serta tingkat pemanfaatan/kemanfaatan situs-situs pusat pendidikan/pengetahuan ITB oleh masyarakat luas (nasional, internasional) yang ditunjukkan oleh jumlah *visitors* aktif yang terekam.
11. Pada akhir Agenda Akademik 2008-2013 terwujud pusat-pusat unggulan pendidikan/pelatihan yang sangat bermakna di luar ON-G *campus*, yang dibangun atas kerjasama dengan potensi-potensi eksternal ITB, yang ditujukan untuk mempercepat serta memperkuat penetrasi karya-karya ITB kepada masyarakat, untuk terwujudnya harkat sosial dan martabat bangsa.

## V. Agenda Akademik Dalam Penelitian dan Pengembangan

### Objektif

1. Objektif umum agenda akademik ITB dalam penelitian dan pengembangan, dalam kurun waktu tahun 2008-2013, adalah penguatan pengakuan Institut Teknologi Bandung (ITB) kelas dunia dalam penelitian dan pengembangan, yang dicirikan oleh kehadiran pusat-pusat unggulan penelitian dan pengembangan ITB, baik penelitian dasar maupun terapan, yang mempunyai perhatian kuat dalam menggali nilai-nilai kemanfaatan sumber-sumber potensi alam dan budaya bangsa (potensi domestik), sebagai penghasil karya-karya unggul dengan pengakuan dunia dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, yang menjunjung sangat tinggi nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, untuk kemanfaatan bagi kualitas kehidupan yang layak pada masyarakat<sup>1</sup>. Untuk menuju objektif umum di atas, sejumlah objektif spesifik perlu diwujudkan, a.l.<sup>2</sup>: (1) terwujudnya kerjasama penelitian dan pengembangan dengan unsur-unsur potensial lain bangsa, terutama industri (nasional/internasioal), yang dapat menempatkan ITB sebagai simpul jaringan kerjasama penelitian dan pengembangan nasional dan internasional, (2) terbangunnya sarana dan prasarana penelitian dan pengembangan yang berkualitas, termasuk laboratorium di luar ON-G *campus* (*extended laboratories*), sebagai tempat kegiatan bersama dengan industri/lembaga penelitian lain di luar ITB (nasional/internasional), (3) terwujudnya

<sup>1</sup> Kebijakan Dasar dan Norma Akademik ITB, SK Senat Akademik No. 20/SK/K01-SA/2008

<sup>2</sup> Rencana Induk Pengembangan ITB 2006-2025 (VIII), SK Majelis Wali Amanat No. 015/SK/K01-MWA/2007



*technology parks*, terutama pada *OFF-G campus* (di luar *ON-G campus*), tempat dihasilkannya karya-karya pengembangan ITB untuk keperluan industri strategis bangsa (*industrial exposurs*), (4) terwujudnya berbagai pusat unggulan penelitian dan pengembangan yang khas ITB, yang memperhatikan baik potensi internal maupun eksternal, yang mendapatkan pengakuan nasional dan internasional, serta (5) pengembangan sistem informasi (ICT) untuk penelitian dan pengembangan, yang menjadikan ITB sebagai pusat dan sumber informasi riset dan pengembangan, serta yang mempercepat penetrasi karya-karya penelitian dan pengembangan ITB kepada masyarakat luas.

2. Objektif penting Agenda Akademik 2008-2013 Institut Teknologi Bandung dalam penelitian dan pengembangan termasuk pula ditujukan untuk meningkatkan sangat berarti pada capaian dan kualitas karya-karya penelitian dan pengembangan pada bidang-bidang penting keilmuan ITB, termasuk yang ditetapkan oleh kebijakan ITB dalam kurun waktu 5 (lima tahun) ke depan, yaitu<sup>1</sup>: ♦Energi Alternatif, ♦Bioteknologi, ♦Pengelolaan Lingkungan dan Sumber Daya Air, ♦Teknologi Informasi, serta ♦Seni Rupa dan Desain. Namun demikian, juga amat penting untuk mendapat perhatian adalah bidang-bidang spesifik lainnya, yang merupakan identitas serta kekuatan ITB yang diakui, yang mempunyai obyektif untuk penyelesaian masalah nasional. Termasuk menjadi perhatian adalah bidang-bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat *frontier*, yang sangat bermakna bagi kepentingan bangsa. Penelitian dan pengembangan meliputi baik pada penelitian dasar maupun penelitian terapan, yang mendukung pencapaian kemanfaatan hasil-hasil penelitian dan pengembangan pada bidang-bidang penting di atas, maupun yang mempunyai potensi unggul guna mengolah serta mengelola kekayaan potensi alam dan budaya bangsa bagi kesejahteraan sosial dan martabat bangsa Indonesia<sup>2</sup>.
3. Keseluruhan dari objektif agenda akademik dalam penelitian dan pengembangan ITB tahun 2008-2013 di atas dicapai secara bersama-sama untuk menjamin diperolehnya dengan segera pengakuan atas karya-karya riset dan pengembangan ITB, untuk tujuan terwujudnya daya saing serta martabat bangsa Indonesia. Dengan pengakuan sangat tinggi atas karya-karya penelitian dan pengembangan ITB oleh masyarakat luas (nasional, internasional), bukan saja akan menarik kehadiran para peneliti dan calon mahasiswa terbaik serta berpotensi, tetapi juga akan mengundang banyak kerjasama penelitian dan pengembangan serta kehadiran dana-dana penelitian dan pengembangan yang sangat berarti bagi pembangunan keberlanjutan institusi ITB ke depan. Keberhasilan di atas adalah suatu bentuk yang menunjukkan keberadaan ITB sebagai simpul jaringan kerjasama riset dan pengembangan nasional dan internasional.

### **Program**

1. Sebagai langkah awal dari Agenda Akademik 2008-2013 Institut Teknologi Bandung adalah evaluasi sistem dan proses penyelenggaraan penelitian dan pengembangan di ITB, 5 (lima) tahun terakhir, sampai dengan tahun 2007, beserta kinerjanya, untuk mendapatkan kerangka dasar pelaksanaan agenda akademik ITB dalam bidang penelitian dan pengembangan pada kurun waktu tahun 2008-2013. Untuk evaluasi kinerja ini penting dirujuk pula adalah Ketetapan Rektor tentang Kebijakan Mutu ITB<sup>3</sup>.
2. Identifikasi bidang-bidang penelitian unggulan ITB<sup>4</sup>, yang mendukung pencapaian objektif penelitian dan pengembangan dalam bidang-bidang penting yang menjadi

<sup>1</sup> Kebijakan Riset Institut Teknologi Bandung, SK Senat Akademik No. 015/SK/K01-SA/2004

<sup>2</sup> III(2) dan Rencana Induk Pengembangan ITB 2006-2025, IV(9), SK Majelis Wali Amanat No. 015/SK/K01-MWA/2007

<sup>3</sup> Kebijakan Mutu Institut Teknologi Bandung 2006-2010, SK Rektor ITB No. 202/SK/K01/OT/2006

<sup>4</sup> Agenda Akademik ITB (2003-2005), SK Senat Akademik No. 035/SK/K01-SA/2003, (3.2)



kebijakan Institut dalam periode 2004-2014, yaitu<sup>1</sup>: ♦Energi Alternatif, ♦Bioteknologi, ♦Pengelolaan Lingkungan dan Sumber Daya Air, ♦Teknologi Informasi, serta ♦Seni Rupa dan Desain, sebagai pedoman dalam menetapkan prioritas penelitian serta pembangunan pusat-pusat unggulan penelitian dan pengembangan ITB. Sangat penting pula mendapat perhatian adalah bidang-bidang spesifik lainnya, yang merupakan identitas serta kekuatan ITB yang diakui, yang mempunyai potensi unggul guna mengolah dan mengelola kekayaan potensi alam dan budaya bangsa. Termasuk penting menjadi perhatian adalah bidang-bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat *frontier*, yang akan mewujudkan kepentingan nasional bagi tercapainya kesejahteraan sosial dan martabat bangsa Indonesia<sup>2</sup>. Untuk ini harus menjadi perhatian sangat penting adalah prioritas kepentingan nasional yang langsung berhubungan dengan kebutuhan strategis masyarakat maupun potensi unggul yang ada pada ITB, yang keduanya secara bersama menuju pada dihasilkannya karya yang unggul untuk mewujudkan daya saing serta martabat bangsa Indonesia.

3. Menyusun *research roadmap*<sup>3</sup> Institut bersama kekuatan potensial lain bangsa Indonesia, khususnya lembaga pendidikan tinggi, lembaga penelitian, dan industri, sebagai pedoman dalam menetapkan prioritas penelitian (tema, topik), pusat unggulan penelitian dan pengembangan, serta program-program yang berhubungan dengan tanggungjawab dan kewajiban ITB dalam penelitian dan pengembangan menuju terwujudnya daya saing dan martabat bangsa Indonesia. Sekurang-kurangnya *research roadmap* meliputi: (1) tema unggulan penelitian ITB (sekurang-kurangnya yang mendukung bidang unggulan penting yang menjadi kebijakan Institut periode 2004-2014), (2) goal dan sasaran penelitian dan pengembangan ITB, (3) kerjasama penelitian dan pengembangan ITB, (4) sumberdaya, sarana dan prasarana untuk penelitian dan pengembangan, serta (5) sumber dana penelitian dan pengembangan. Masing-masing butir dari *research roadmap* di atas dilengkapi goal serta sasaran untuk terwujudnya kerjasama penelitian dan pengembangan pada periode tahun 2008-2013. Langkah selanjutnya adalah mewujudkan goal serta sasaran *research roadmap* untuk tercapainya objektif agenda akademik ITB dalam penelitian dan pengembangan pada kurun waktu tahun 2008-2013.
4. Mewujudkan pusat-pusat unggulan penelitian dan pengembangan (termasuk sarana, prasarana, sumberdaya yang bermutu) serta *technology parks* ITB sebagai simpul kerjasama nasional dan internasional<sup>4</sup>. Dua hal penting yang perlu dilaksanakan untuk tujuan ini adalah, yang pertama, identifikasi kelompok-kelompok kegiatan penelitian dan pengembangan ITB yang sangat potensial sebagai pusat-pusat unggulan penelitian dan pengembangan yang berdaya sebagai wahana sangat penting bagi pelaksanaan seluruh kegiatan akademik ITB. Menjadi pertimbangan penting adalah potensinya dalam membangun kerjasama penelitian dan pengembangan, baik internal maupun eksternal, serta potensinya dalam menghadirkan dana dari luar ITB. Yang kedua adalah menyusun *roadmap* memberdayakan pusat unggulan penelitian dan pengembangan ITB sebagai simpul kerjasama penelitian dengan berbagai institusi akademik dan industri di luar ITB, baik nasional maupun internasional. Di dalam *roadmap* sekurang-kurangnya membahas: (1) kajian kelompok-kelompok penelitian ITB atas potensinya sebagai pusat unggulan penelitian dan pengembangan ITB, (2) identifikasi dan pembangunan unsur-unsur penting pada pemberdayaan pusat unggulan penelitian dan pengembangan ITB, (3) goal dan sasaran pusat penelitian dan pengembangan ITB, (4) perancangan dan program kerjasama pusat unggulan riset dan pengembangan ITB dengan pusat-pusat penelitian dan

<sup>1</sup> Kebijakan Riset Institut Teknologi Bandung, SK SA No. 015/SK/K01-SA/2004

<sup>2</sup> III(2) dan Rencana Induk Pengembangan ITB 2006-2025, IV(9), SK Majelis Wali Amanat No. 015/SK/K01-MWA/2007

<sup>3</sup> Kebijakan Riset Institut Teknologi Bandung, SK Senat Akademik No. 015/SK/K01-SA/2004

<sup>4</sup> Rencana Induk Pengembangan ITB 2006-2025 (VIII), SK Majelis Wali Amanat No. 015/SK/K01-MWA/2007



pengembangan nasional dan internasional, (5) perancangan dan pengembangan sumberdaya, sarana dan prasarana pusat riset dan pengembangan ITB, serta (6) perancangan dan pengembangan sumber dana penelitian dan pengembangan. Masing-masing butir dari *roadmap* di atas dilengkapi goal serta sarasanya. Langkah berikutnya adalah mewujudkan goal serta sasaran dari *roadmap* memberdayakan pusat unggulan penelitian dan pengembangan ITB, menuju terwujudnya objektif Agenda Akademik 2008-2013.

5. Untuk diperolehnya pengakuan oleh *stake holders* (nasional, internasional), dalam upaya ikut serta secara aktif mewujudkan daya saing & martabat bangsa, sangat penting ITB menjalankan penelitian dan pengembangan yang bertujuan substitusi teknologi strategis<sup>1</sup> yang selama ini dibeli dari luar negeri, atau yang implementasinya menjadi kendala penting keberdayaan industri nasional, sebagai penopang kemajuan ekonomi bangsa. Terwujudnya karya-karya penelitian dan pengembangan ITB yang membantu industri nasional (*industrial exposures*) merupakan prioritas agenda akademik ITB dalam penelitian dan pengembangan pada kurun waktu tahun 2008-2013<sup>2</sup>. Untuk itu, langkah pertama, perlu disusun *roadmap* menuju terwujudnya keunggulan ITB dalam menghasilkan karya-karya *industrial exposures*. Di dalam *roadmap* sekurang-kurangnya meliputi: (1) identifikasi karya-karya unggulan maupun tema-tema unggulan (karya-karya *industrial exposures*) yang memperhatikan baik permintaan industri/masyarakat, potensi ekonomi, sosial dan budaya, dan potensi penelitian dan pengembangan ITB, (2) program-program strategis, goal serta sasaran untuk mewujudkan karya-karya ITB untuk industri/masyarakat (karya-karya *industrial exposures*). Langkah selanjutnya adalah melaksanakan program-program untuk tercapainya goal serta sasaran *roadmap* mewujudkan keunggulan ITB dalam menghasilkan karya-karya *industrial exposures*, menuju objektif Agenda Akademik 2008-2013.
6. Meningkatkan kinerja pusat-pusat unggulan penelitian dan pengembangan ITB dalam kerjasama *transdisciplinary* baik di dalam ITB, maupun dengan lembaga-lembaga penelitian di luar ITB, baik nasional maupun internasional. Untuk ini, masing-masing pusat unggulan penelitian dan pengembangan ITB membuat *roadmap* pengembangan maupun aktivitasnya untuk periode 2008-2013, guna terwujudnya objektif agenda akademik Institut.
7. Berupaya secara aktif mendapatkan peluang kerjasama dengan berbagai potensi eksternal (nasional dan internasional) untuk membangun pusat-pusat unggulan penelitian dan pengembangan di luar ON-G *campus*, yang dapat meningkatkan penetrasi karya-karya unggul ITB kepada masyarakat, yang akan meningkatkan harkat sosial serta martabat bangsa.

### **Sasaran dan Indikator Keberhasilan**

1. Pada tahun pertama Agenda Akademik 2008-2013, Institut mempunyai *base line* sistem penelitian dan pengembangan di ITB (2008), yang diperoleh dari evaluasi sistem, proses, dan kinerja penyelenggaraan penelitian dan pengembangan 5 (lima) tahun terakhir, sampai dengan akhir tahun 2007.
2. Pada tahun pertama Agenda Akademik 2008-2013 (akhir tahun 2008), Institut mempunyai ketetapan profil keilmuan serta ketetapan penelitian-penelitian unggulan ITB yang menjadi rujukan tema dan topik program penelitian dan pengembangan oleh

<sup>1</sup> Rencana Induk Pengembangan ITB 2006-2010 (IX), SK Majelis Wali Amanat No. 015/SK/K01-MWA/2007

<sup>2</sup> Rencana Induk Pengembangan ITB 2006-2010 (VIII), SK Majelis Wali Amanat No. 015/SK/K01-MWA/2007



- berbagai unsur pelaku penelitian dan pengembangan ITB (Kelompok Keilmuan, Fakultas/Sekolah, Pusat-pusat unggulan penelitian dan pengembangan).
3. Pada tahun pertama Agenda Akademik 2008-2013 (akhir tahun 2008), Institut mempunyai ketetapan *Research Roadmap* ITB sebagai pedoman kegiatan penelitian dan pengembangan maupun kerjasama penelitian ITB untuk periode 5-10 tahun.
  4. Pada tahun pertama Agenda Akademik 2008-2013 (akhir tahun 2008), Institut mempunyai ketetapan pusat-pusat unggulan penelitian dan pengembangan serta *technology parks* ITB, baik di dalam maupun di luar ON-G *campus*, yang sangat memperhatikan potensi alam dan budaya bangsa, yang akan menjadi tiang penyangga sekaligus motor penggerak penghasil karya-karya penelitian dan pengembangan keilmuan ITB.
  5. Pada tahun pertama Agenda Akademik 2008-2013 (akhir tahun 2008), Institut mempunyai *roadmap* 5 (lima) tahun, 2008-2013, untuk masing-masing pusat penelitian/pengembangan ITB, dengan objektif:
    - a. pengembangan program kegiatan masing-masing pusat unggulan penelitian dan pengembangan ITB;
    - b. menuju terwujudnya keunggulan ITB dalam menghasilkan karya-karya *industrial exposures*;
    - c. memberdayakan pusat unggulan riset dan pengembangan ITB sebagai simpul kerjasama penelitian dengan berbagai institusi akademik dan industri di luar ITB, baik nasional maupun internasional.
  6. Pada akhir Agenda Akademik 2008-2013 terdapat peningkatan yang sangat berarti pada jumlah serta kualitas karya-karya penelitian dan pengembangan untuk industri (*industrial exposures*) yang dihasilkan oleh para pelaku penelitian/pengembangan ITB (individu dosen/peneliti, pusat-pusat unggulan).
  7. Pada akhir Agenda Akademik 2008-2013 terdapat peningkatan yang sangat berarti pada prestasi pusat-pusat unggulan penelitian dan pengembangan ITB, dalam bentuk jumlah serta kualitas penelitian dan pengembangan, jumlah dan kualitas kerjasama *transdisciplinary*, serta jumlah dan kualitas kerjasama nasional dan internasional.
  8. Pada akhir Agenda Akademik 2008-2013 terdapat peningkatan yang sangat berarti pada jumlah serta kualitas kerjasama riset dan pengembangan dengan pusat penelitian baik nasional maupun internasional, yang sekaligus menunjukkan pengakuan atas keunggulan serta prestasi ITB dalam riset dan pengembangan.
  9. Pada akhir Agenda Akademik 2008-2013 terdapat peningkatan yang sangat berarti pada pendapatan/kehadiran dana penelitian dan pengembangan dari kerjasama penelitian dengan mitra nasional maupun internasional, yang sekaligus menunjukkan penghargaan karya-karya penelitian dan pengembangan ITB.
  10. Pada akhir Agenda Akademik 2008-2013 terdapat peningkatan yang sangat berarti pada jumlah serta kualitas berbagai bukti pengakuan oleh komunitas nasional/internasional atas karya-karya penelitian dan pengembangan ITB (a.l. *patent*, publikasi yang dirujuk, *citation index*, komunitas riset/pengembangan yang dibangun).



## VI. Agenda Akademik Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat

### Objektif

1. Objektif umum agenda akademik ITB dalam pengabdian kepada masyarakat, dalam kurun waktu tahun 2008-2013, adalah pemberdayaan potensi masyarakat menuju terwujudnya kesejahteraan dan perdamaian dalam bentuk kehidupan sosial yang layak dan bermartabat<sup>1</sup>. Menuju objektif umum di atas, agenda akademik ITB dalam pengabdian kepada masyarakat, dalam kurun waktu tahun 2008-2013, mempunyai tujuan spesifik diperolehnya pengakuan nasional dan internasional atas karya-karya ITB dalam pemberdayaan potensi masyarakat (pengabdian kepada masyarakat), yang meningkatkan kualitas kehidupan ekonomi dan sosial, yang menjunjung sangat tinggi harkat dan martabat bangsa. Untuk itu beberapa objektif kunci yang mewujudkan objektif serta tujuan umum di atas adalah<sup>2</sup>: (1) terbangunnya pusat-pusat unggulan pendidikan dan pelatihan pemberdayaan potensi masyarakat, (2) terbangunnya pusat-pusat unggulan pengembangan teknologi (*appropriate technology*) untuk pemberdayaan potensi masyarakat, dan (3) terbangunnya pusat-pusat binaan ITB untuk pemberdayaan potensi masyarakat. Ketiga obyektif kunci di atas dibangun baik di dalam maupun di luar ON-G *campus* (kampus ITB, Jl. Ganesa No. 10, Bandung), dan dengan kerjasama nasional maupun internasional, utamanya dalam usaha pemanfaatan setiap karya penelitian dan pengembangan keilmuan ITB, untuk terwujudnya kehidupan sosial yang layak dan bermartabat.
2. Dengan pengakuan yang sangat luas atas karya-karya ITB dalam pemberdayaan potensi masyarakat, maka ITB akan semakin memperoleh penghargaan dari masyarakat, serta akan mengundang kehadiran banyak kerjasama dengan pihak eksternal ITB (nasional dan internasional), yang keduanya memberikan dampak kuat pada pembangunan ITB maupun pada kontribusi ITB lebih lanjut dalam mewujudkan kualitas kehidupan sosial yang layak pada masyarakat. Keberhasilan di atas dapat merupakan salah satu bukti keberadaan ITB sebagai simpul jaringan kerjasama nasional dan internasional.

### Program

1. Tahap awal dari Agenda Akademik 2008-2013 adalah melaksanakan evaluasi sistem dan proses penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat di ITB, 5 (lima) tahun terakhir, sampai dengan akhir tahun 2007, beserta kinerjanya, untuk mendapatkan kerangka dasar pelaksanaan agenda akademik ITB dalam pengabdian kepada masyarakat, dalam kurun waktu tahun 2008-2013. Untuk evaluasi kinerja di atas penting pula dirujuk adalah Ketetapan Rektor tentang Kebijakan Mutu ITB<sup>3</sup>.
2. Identifikasi kelompok-kelompok kegiatan dalam pendidikan dan pelatihan serta dalam pengembangan teknologi masyarakat, maupun kegiatan yang lainnya dari masyarakat ITB, baik di dalam maupun di luar ON-G *campus*, yang mempunyai potensi kuat sebagai unggulan-unggulan ITB, yang secara efektif mampu membangun keberdayaan potensi masyarakat dalam meningkatkan kualitas kehidupannya, baik dalam ekonomi, sosial, maupun harkat dan martabatnya sebagai bangsa Indonesia. Dua unsur sekaligus menjadi perhatian untuk ini, yaitu potensi internal maupun eksternal ITB dan kebutuhan masyarakat untuk terwujudnya kehidupan yang layak dan bermartabat. Unggulan-unggulan ITB dapat berbentuk pusat-pusat pendidikan dan pelatihan, pusat-pusat

<sup>1</sup> Kebijakan Dasar dan Norma Akademik ITB, SK Senat Akademik No. 20/SK/K01-SA/2008

<sup>2</sup> Rencana Induk Pengembangan ITB 2006-2025 (VIII), SK Majelis Wali Amanat No. 015/SK/K01-MWA/2007

<sup>3</sup> Kebijakan Mutu Institut Teknologi Bandung 2006-2010, SK Rektor ITB No. 202/SK/K01/OT/2006



pengembangan teknologi masyarakat, serta pusat-pusat kekarya seni yang memberdayakan potensi masyarakat, utamanya yang dikembangkan dari karya-karya penelitian dan pengembangan keilmuan ITB.

3. Menyusun dan melaksanakan *roadmap* 5 (lima) tahun membangun dan menguatkan pusat-pusat unggulan pemberdayaan potensi masyarakat (termasuk pusat pendidikan dan pelatihan, pusat pengembangan teknologi, pusat-pusat kekarya seni, serta pusat-pusat binaan potensi masyarakat pada kemanfaatan karya-karya ITB), baik di dalam maupun di luar ON-G *campus*, berdasarkan unggulan-unggulan ITB dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, yang memperhatikan sangat kuat berbagai aspek sosial dan kemanusiaan. Dalam *roadmap* sekurang-kurangnya mencakup: (1) identifikasi pusat-pusat unggulan ITB untuk pemberdayaan potensi masyarakat, (2) identifikasi dan membangun unsur-unsur kunci untuk terwujudnya pusat-pusat unggulan yang teridentifikasi untuk pemberdayaan potensi masyarakat, (3) perancangan dan pengembangan sumberdaya, sarana dan prasarana bagi pusat-pusat unggulan untuk pemberdayaan potensi masyarakat, (4) perancangan dan program kerjasama untuk tujuan pengembangan pusat-pusat unggulan untuk pemberdayaan potensi masyarakat, dan (5) perancangan dan pengembangan sumberdana untuk pusat-pusat unggulan pemberdayaan potensi masyarakat. Masing-masing butir dari *roadmap* di atas dilengkapi goal serta sasarnya pada periode tahun 2008-2013. Langkah selanjutnya adalah mewujudkan goal serta sasaran dari *roadmap* yang telah ditetapkan di atas untuk tercapainya obyektif Agenda Akademik 2008-2013.
4. Menyusun dan melaksanakan *roadmap* 5 (lima) tahun, 2008-2013, program mengembangkan dan melaksanakan penguatan pemanfaatan ICT untuk pemberdayaan potensi masyarakat (program Pengabdian Kepada Masyarakat).
5. Bekerja sama dengan kekuatan-kekuatan potensial lain bangsa Indonesia untuk membangun pusat-pusat Pemberdayaan Potensi Masyarakat (PPM ITB), baik di dalam maupun di luar ON-G *campus*, pada kemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan bidang unggulan ITB (pusat-pusat pengembangan teknologi dan pusat-pusat binaan), yang memperhatikan sangat kuat berbagai aspek sosial dan kemanusiaan, yang bersumber pada nilai-nilai luhur kebudayaan bangsa Indonesia. Untuk ini diawali dengan identifikasi potensi eksternal, yang dapat bersama-sama potensi internal ITB mewujudkan keberdayaan potensi masyarakat untuk kehidupan sosial yang layak dan bermartabat. Selanjutnya disusun dan dilaksanakan secara bersama program-program pemberdayaan potensi masyarakat menuju terwujudnya karya-karya yang sangat bermanfaat untuk peningkatan kehidupan sosial masyarakat.
6. Membangun model *Knowledge Management System* (KMS), yang merupakan aplikasi dari ICT untuk menghimpun pengetahuan yang dapat diakses oleh masyarakat luas. Keberhasilan dari program ini dapat menjadikan ITB sebagai pusat dan sumber pengetahuan dan teknologi bagi keberdayaan potensi masyarakat yang sangat luas. Melalui KMS ITB dapat pula melaksanakan berbagai bentuk program alih teknologi (*Technology Transfer*) kepada masyarakat.
7. Berupaya secara aktif mendapatkan peluang kerjasama dengan berbagai kekuatan potensi eksternal (nasional dan internasional) untuk membangun pusat-pusat unggulan pemberdayaan potensi masyarakat (PPM ITB) di luar ON-G *campus*, yang dapat meningkatkan laju serta kualitas penetrasi karya-karya unggul ITB kepada masyarakat, yang akan meningkatkan harkat sosial serta martabat bangsa.



## Sasaran dan Indikator Keberhasilan

1. Pada tahun pertama Agenda Akademik 2008-2013, Institut mempunyai *base line* sistem pemberdayaan potensi masyarakat di ITB (2008), yang diperoleh dari evaluasi sistem, proses, dan kinerja penyelenggaraan pemberdayaan potensi masyarakat 5 (lima) tahun terakhir, sampai dengan tahun 2007, yang diperoleh dengan memperhatikan Ketetapan Rektor tentang Kebijakan Mutu ITB<sup>1</sup>.
2. Pada tahun pertama Agenda Akademik 2008-2013 teridentifikasinya pusat-pusat Pemberdayaan Potensi Masyarakat atau PPM ITB (pusat pendidikan dan pelatihan ITB, pusat-pusat pengembangan teknologi masyarakat, pusat-pusat kekarya seni, serta pusat-pusat binaan potensi masyarakat pada kemanfaatan karya-karya ITB), baik di dalam maupun di luar ON-G *campus*, yang unggul, yang berperan kuat dalam memberdayakan potensi masyarakat.
3. Pada tahun pertama Agenda Akademik 2008-2013, Institut mempunyai *roadmap* 5 (lima) tahun, 2008-2013, pengembangan pusat-pusat unggulan pemberdayaan potensi masyarakat, baik di dalam maupun di luar ON-G *campus* (termasuk pusat pendidikan dan pelatihan, pusat pengembangan teknologi masyarakat, pusat-pusat kekarya seni, serta pusat-pusat binaan potensi masyarakat pada kemanfaatan karya-karya ITB) berdasarkan unggulan-unggulan ITB dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, yang memperhatikan sangat kuat berbagai aspek sosial dan kemanusiaan.
4. Pada tahun pertama Agenda Akademik 2008-2013, Institut mempunyai *roadmap* 5 (lima) tahun, 2008-2013, pengembangan dan penguatan ICT untuk pemberdayaan potensi masyarakat.
5. Pada akhir Agenda Akademik 2008-2013 terdapat peningkatan yang sangat berarti pada jumlah serta kualitas pada pusat-pusat pendidikan/pelatihan (sebagai bentuk PPM ITB) yang diakui oleh masyarakat yang ditunjukkan oleh jalinan kerjasama nasional/internasional yang terbangun.
6. Pada akhir Agenda Akademik 2008-2013 terdapat peningkatan yang sangat berarti pada jumlah serta kualitas dari pusat-pusat pengembangan teknologi (sebagai bentuk PPM ITB) yang diakui oleh masyarakat yang ditunjukkan oleh jalinan kerjasama nasional/internasional yang terbangun.
7. Pada akhir Agenda Akademik 2008-2013 terdapat peningkatan yang sangat berarti pada jumlah serta kualitas dari pusat-pusat binaan (sebagai bentuk PPM ITB) yang diakui oleh masyarakat yang ditunjukkan oleh jalinan kerjasama nasional/internasional yang terbangun.
8. Pada akhir Agenda Akademik 2008-2013 terdapat peningkatan yang sangat berarti pada keterlibatan unsur-unsur akademik ITB, termasuk mahasiswa, dalam berbagai kegiatan PPM ITB yang terprogram dan terencana.
9. Pada akhir Agenda Akademik 2008-2013 terdapat peningkatan yang sangat berarti pada kapasitas serta kualitas sistem infrastruktur KMS beserta kualitas muatan dari KMS yang terbangun serta jumlah akses aktif (*member, visitors*) yang terjadi yang dilakukan oleh masyarakat.

---

<sup>1</sup> Kebijakan Mutu Institut Teknologi Bandung 2006-2010, SK Rektor ITB No. 202/SK/K01/OT/2006



## VII. Agenda Akademik Dalam Organisasi dan Manajemen Akademik

### Objektif

1. Objektif umum agenda akademik ITB dalam organisasi dan manajemen Institut Teknologi Bandung (ITB), dalam periode tahun 2008-2013, adalah terbangunnya Sistem Organisasi & Manajemen Akademik yang mengikuti prinsip-prinsip *good governance*, yang menjamin terwujudnya kultur dan tradisi unggul ITB<sup>1</sup>. Untuk mewujudkan objektif di atas dibutuhkan sistem organisasi dan manajemen yang transparans dan akuntabel, dengan struktur yang sederhana namun berkualitas dan mempunyai kapasitas yang efektif, yang meningkatkan produk serta kualitas karya-karya unggul dalam pendidikan, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat. Kebergantungan ITB atas dana yang dapat diperoleh dari karya-karya unggul semua potensi ITB menuntut pula kemampuan dan kapasitas organisasi dan manajemen akademik dalam mengelola serta meningkatkan *earning capacity* pada setiap unsur potensial akademik ITB. Dengan kualitas sistem organisasi dan manajemen yang mampu memberdayakan potensi serta meningkatkan karya unsur-unsur potensial akademik, ITB akan mendapatkan kepercayaan dalam mengelola aset-aset kerjasama yang diberikan oleh pihak eksternal ITB. Dan pada gilirannya akan memperkuat pengakuan serta keberadaan ITB sebagai simpul jaringan kerjasama nasional dan internasional, yang juga akan meningkatkan *earning capacity* pada institut.
2. Dalam kerangka prinsip-prinsip dasarnya, Organisasi dan Manajemen Akademik ITB diselenggarakan untuk menjamin terlaksananya secara efektif dan efisien berbagai fungsi serta kegiatan akademik dengan mengedepankan prinsip-prinsip: (1) keunggulan ilmiah, budaya dan peradaban, (2) keanekaragaman-kebinekaan, (3) desentralisasi, dan (4) akuntabilitas, keterbukaan, dan keadilan. Kesemua prinsip-prinsip penyelenggaraan organisasi dan manajemen di atas berkenaan untuk semua sektor kegiatan di ITB, yang meliputi: (1) pendidikan dan pengajaran, (2) penelitian dan pengembangan, (3) pengabdian kepada masyarakat, (4) kerjasama akademik, (5) pengembangan dan pembinaan sumberdaya akademik, serta (6) pengembangan dan pembinaan sarana, prasarana, dan sumberdaya pendukung akademik.

### Program

1. Pada tahap awal Agenda Akademik 2008-2013 penting untuk dilakukan evaluasi sistem dan proses penyelenggaraan organisasi dan manajemen utamanya di bidang akademik di ITB, 5 (lima) tahun terakhir, sampai dengan tahun 2007, beserta kinerjanya, untuk mendapatkan kerangka dasar pelaksanaan agenda akademik ITB dalam organisasi dan manajemen akademik, dalam kurun waktu tahun 2008-2013. Untuk evaluasi kinerja di atas sangat penting pula untuk merujuk Ketetapan Rektor tentang Kebijakan Mutu ITB<sup>2</sup>.
2. Menyusun prinsip dan *roadmap* pengembangan Organisasi dan Manajemen Akademik ITB menuju terwujudnya pengakuan nasional dan internasional atas program-program pendidikan (sistem akreditasi program studi), penelitian dan pengembangan (pusat-pusat penelitian dan pengembangan), serta pemberdayaan potensi masyarakat (pusat-pusat Pemberdayaan Masyarakat atau PPM). *Roadmap* pengembangan Organisasi dan Manajemen Akademik tidak kurang meliputi: (1) rancangan pemberdayaan dan pengembangan organisasi dan manajemen satuan-satuan akademik (fakultas/sekolah, pusat-pusat unggulan akademik, kelompok-kelompok keilmuan, pusat-pusat unggulan

<sup>1</sup> Kebijakan Dasar dan Norma Akademik ITB, SK Senat Akademik No. 20/SK/K01-SA/2008

<sup>2</sup> Kebijakan Mutu Institut Teknologi Bandung 2006-2010, SK Rektor ITB No. 202/SK/K01/OT/2006



PPM ITB), (2) rancangan pembinaan dan pengembangan sumberdaya akademik, (3) rancangan pembinaan dan pengembangan sarana dan prasarana akademik (laboratorium, studio, perpustakaan, jaringan komunikasi dan internet, dan lainnya), (4) rancangan pembinaan dan pengembangan sumberdaya pendukung (teknisi, adminstrasi) akademik, dan (5) rancangan pembinaan dan pengembangan sumber dana. Setiap unsur di atas dilengkapi dengan goal serta sasarnya. Langkah berikutnya adalah melaksanakan goal serta sasaran *roadmap* di atas untuk tercapainya objektif Agenda Akademik 2008-2013.

3. Mewujudkan keterpaduan, efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan organisasi dan manajemen akademik yang membangun *challenging* dan *empowering* pada semua potensi dan aset akademik ITB, serta lebih meningkatkan kinerjanya pada satuan akademik dengan program yang bersifat dinamik (*unordered system*), sebaliknya menjaga secara proporsional fungsinya pada satuan akademik dengan program yang telah mapan (*ordered system*). Untuk tujuan ini antara lain dilakukan dengan membangun bentuk-bentuk insentif serta kemudahan struktural organisasi yang sederhana, namun sangat berdaya-guna pada berbagai kerjasama antara unsur-unsur potensi ITB. Tujuan penting dari ini adalah terwujudnya kehidupan akademik yang berdasarkan pada kerjasama multidisiplin, serta kelancaran hubungan kerjasama akademik antara setiap potensi internal ITB dengan potensi-potensi di luar ITB (nasional, internasional), yang mampu meningkatkan secara bermakna pengakuan karya-karya akademik maupun *earning capacity* unsur-unsur akademik ITB.
4. Guna menjamin sekaligus mengukur keberhasilan dalam menjalankan perannya, setiap fakultas/sekolah memformulasikan fungsinya dalam bentuk "Program Strategis Pengembangan Fakultas/Sekolah", dengan mengacu pada Ketetapan Senat Akademik No. 18/SK/K01-SA/2007, yang meliputi<sup>1</sup>: fungsi penyelenggaraan organisasi sumber keilmuan, fungsi penyelenggaraan program studi, fungsi penyelenggaraan program penelitian dan pengembangan, fungsi penyelenggaraan program pengabdian kepada masyarakat, dan fungsi penyelenggaraan program pengembangan sumberdaya dan aset.
5. Terus mewujudkan sumberdaya akademik (dosen, peneliti) yang berkualitas, yang menjamin tercapainya goal serta sasaran program pendidikan maupun penelitian di ITB. Untuk terwujudkannya, dibutuhkan sistem perekrutan calon dosen/peneliti (sumberdaya akademik) yang berkualitas sekaligus yang menjamin terbentuknya komunitas akademik yang mempunyai karakter nilai-nilai ITB. Selain itu, dibutuhkan pula manajemen potensi yang membangun semangat (*challenging & encouraging*) dan memberdayakan (*empowering*), yang membangun daya tarik kehadiran *the best talents* (mahasiswa, peneliti, dosen). Sebagai langkah awal dari program ini dimulai dengan menyusun *roadmap* pengembangan sumberdaya akademik yang sekurang-kurangnya memuat unsur-unsur: (1) peta sumberdaya akademik (dosen, peneliti) ITB (keadaan saat ini dan menurut kebutuhan baik horisontal (penempatan dan bidang keilmuan) maupun vertikal (kualitas dan kapasitas akademik), (2) perancangan dan usaha perekrutan sumberdaya akademik (dosen, peneliti) yang menjamin keberlangsungan secara kontinum keunggulan budaya dan tradisi akademik ITB, serta (3) perancangan strategi dan usaha pembinaan dan pengembangan kualitas sumberdaya akademik (dosen, peneliti) dalam jabatan fungsional akademik. Masing-masing unsur di atas dilengkapi dengan goal serta sasaran yang hendak dicapai pada agenda akademik pengembangan sumberdaya akademik ITB dalam kurun waktu tahun 2008-2013. Langkah berikutnya adalah mewujudkan goal serta sasaran dari

---

<sup>1</sup> Kriteria, Persyaratan, Tata-cara Pembentukan, Pengelolaan, Penggabungan, Penutupan, dan Evaluasi Fakultas/Sekolah di Institut Teknologi Bandung - Lampiran 2, SK SA No. 18/SK/K01-SA/2007



*roadmap* yang telah ditetapkan di atas untuk tercapainya objektif Agenda Akademik 2008-2013.

### Sasaran dan Indikator Keberhasilan

1. Pada tahun pertama Agenda Akademik 2008-2013, Institut mempunyai *base line* sistem Organisasi dan Manajemen Akademik di ITB (2008), yang diperoleh dari evaluasi sistem, proses, dan kinerja penyelenggaraan organisasi dan manajemen di bidang akademik 5 (lima) tahun terakhir, sampai dengan tahun 2007, yang diperoleh dengan memperhatikan Ketetapan Rektor tentang Kebijakan Mutu ITB<sup>1</sup>.
2. Pada tahun pertama Agenda Akademik 2008-2013, Institut mempunyai *roadmap* 5 (lima) tahun pengembangan Organisasi dan Manajemen Akademik ITB pada kurun waktu tahun 2008-2013 menuju terwujudnya pengakuan nasional dan internasional atas program-program pendidikan (sistem akreditasi program studi), penelitian dan pengembangan (pusat-pusat riset dan pengembangan), serta pemberdayaan potensi masyarakat (pusat-pusat Pemberdayaan Masyarakat atau PPM ITB).
3. Pada tahun pertama Agenda Akademik 2008-2013, Institut mempunyai *roadmap* 5 (lima) tahun pengembangan dan penguatan sumberdaya akademik ITB pada kurun waktu tahun 2008-2013, menuju terwujudnya kekuatan dosen dan peneliti yang berkualitas, yang menjamin tercapainya goal serta sasaran program pendidikan (S1, S2, S3) maupun penelitian di ITB.
4. Pada tahun pertama Agenda Akademik 2008-2013 terdapatnya “Program Pengembangan Fakultas/Sekolah” pada masing-masing fakultas/sekolah, sesuai dengan panduan yang dituliskan dalam SK SA No. 18/SK/K01-SA/2007 Tentang Kriteria, Persyaratan, Tata-cara Pembentukan, Pengelolaan, Penggabungan, Penutupan, dan Evaluasi Fakultas/Sekolah di Institut Teknologi Bandung.
5. Pada akhir Agenda Akademik 2008-2013 terdapatnya struktur Organisasi dan Manajemen Akademik yang sederhana, namun sangat berdaya-guna, yang meningkatkan prestasi serta karya-karya unggul pada pusat-pusat unggulan ITB, baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama (antar disiplin), di dalam ITB maupun dengan mitra di luar ITB.
6. Pada akhir Agenda Akademik 2008-2013 terdapat peningkatan yang sangat berarti pada jumlah serta kualitas fasilitas organisasi dan manajemen akademik yang *challengeing & empowering* pada setiap pusat-pusat unggulan ITB, yang mengakomodasikan keterlibatan mitra kerjasama ITB.
7. Pada akhir Agenda Akademik 2008-2013 terdapat peningkatan yang sangat berarti pada jumlah dan distribusi sumberdaya fungsional akademik dari dosen ITB, baik horisontal (bidang keilmuan) maupun vertikal (kualitas dan kapasitas akademik).
8. Pada akhir Agenda Akademik 2008-2013 terdapat peningkatan yang sangat berarti pada jumlah serta kualitas sumberdaya pendukung pada semua pusat-pusat unggulan ITB, yang mengakomodasikan keterlibatan mitra kerjasama ITB.
9. Pada akhir Agenda Akademik 2008-2013 terdapat peningkatan secara bermakna pada rasa memiliki institusi oleh semua unsur ITB, yang sekaligus ditunjukkan pula oleh peningkatan kapasitas *self motovation*, *self development* serta *earning capacity* pada semua pusat-pusat unggulan ITB, melalui berbagai kegiatan kerjasama nasional/internasional.

---

<sup>1</sup> Kebijakan Mutu Institut Teknologi Bandung 2006-2010, SK Rektor ITB No. 202/SK/K01/OT/2006



10. Pada akhir Agenda Akademik 2008-2013 terwujudnya suasana akademik yang lebih meningkatkan secara bermakna pada kegiatan akademik, sebaliknya berkurangnya keterlibatannya pada kegiatan yang non-akademik dari semua sumberdaya akademik (dosen, peneliti) yang potensial.

### VIII. Penutup

1. Sebagai agenda Institut Teknologi Bandung (ITB), Agenda Akademik 2008-2013 Institut Teknologi Bandung harus difahami serta dilaksanakan secara bersama-sama oleh seluruh unsur masyarakat ITB. Untuk keberhasilan dari seluruh obyektif agenda akademik 2008-2013, secara institusional, lembaga-lembaga tinggi ITB perlu berperan dan bertanggungjawab sesuai dengan fungsi dan peran masing-masing.
2. Model pembagian tanggung jawab realisasi Agenda Akademik 2008-2013 Institut Teknologi Bandung di antara lembaga-lembaga pada Institut dapat diberikan panduannya sebagai berikut:
  - a. Rektor memberikan keputusan dan tanggung jawab institusional pada arahan pelaksanaan operasional Agenda Akademik;
  - b. Direktorat/Fakultas/Sekolah, Pusat dan Pusat Penelitian, serta Kelompok Keilmuan (KK) adalah unsur-unsur pelaksanaan Agenda Akademik sesuai dengan fungsi, tugas serta tanggung jawabnya di dalam struktur organisasi akademik ITB;
  - c. Senat Akademik berfungsi melaksanakan pengawasan serta memberikan norma dan pandangan pelaksanaan Agenda Akademik;
  - d. Majelis Guru Besar berfungsi melaksanakan pengawasan atas tata-nilai serta memberikan saran-saran konsep dan pelaksanaan Agenda Akademik;
  - e. Majelis Wali Amanat berfungsi memberikan kebijakan umum serta garis-garis besar kebijakan untuk pengembangan dan pendanaan.
3. Agenda Akademik 2008-2013 Institut Teknologi Bandung merupakan dokumen Institut yang tidak terpisahkan dari dokumen kebijakan pengembangan Institut yang dibuat sebagai upaya membangun kekuatan lebih baik pada pengakuan ITB sebagai perguruan tinggi kelas dunia. Agenda Akademik 2008-2013 Institut Teknologi Bandung juga merupakan dasar serta rujukan utama dalam penyusunan dokumen pengembangan yang lainnya pada Institut, yang meliputi Agenda Penelitian, Kalender Akademik, serta program-program akademik yang lainnya.♦

Ketua,



Prof. Dr. Ir. Yanuarsyah Haroen  
NIP. 130675513



<b>Butir-butir Agenda Akademik ITB 2008-2013 Dalam Pendidikan</b>		
<b>Objektif</b>	<b>Program</b>	<b>Indikator Keberhasilan</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terwujudnya sistem pendidikan yang bermakna serta bermutu sangat tinggi, yang menghasilkan lulusan ITB yang mampu berperan sebagai agen pembangun budaya bangsa.</li> <li>• Terwujudnya proses pendidikan dan pembelajaran yang menjamin dihasilkannya karakter sosok lulusan ITB yang merepresentasikan nilai-nilai ITB.</li> <li>• Memperoleh pengakuan nasional dan internasional atas sistem pendidikan (S1, S2, S3) di ITB.</li> <li>• Melalui pendidikan pascasarjana, meningkatkan penguatan pengakuan ITB kelas dunia dalam pendidikan, riset dan pengembangan.</li> <li>• Melalui jaringan sistem informasi, menjadikan ITB sebagai pusat pendidikan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang terbuka bagi masyarakat luas.</li> <li>• Mewujudkan keberadaan ITB sebagai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi sistem, proses, dan kinerja penyelenggaraan pendidikan di ITB 5 (lima) tahun terakhir (s/d 2007).</li> <li>• Menyusun dan melaksanakan <i>roadmap</i> 5 (lima) tahun, 2008-2013, yang memuat program kegiatan menuju akreditasi program-program pendidikan ITB.</li> <li>• Menyusun dan melaksanakan <i>roadmap</i> 5 (lima) tahun, 2008-2013, yang memuat program penguatan Pascasarjana sebagai ujung tombak pendidikan ITB.</li> <li>• Menyusun dan melaksanakan <i>roadmap</i> 5 (lima) tahun, 2008-2013, yang memuat program pengembangan dan penguatan pemanfaatan ICT untuk program pendidikan ITB.</li> <li>• Menyusun dan melaksanakan <i>roadmap</i> 5 (lima) tahun, 2008-2013, yang memuat program pengembangan dan penguatan kerjasama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada tahun pertama Agenda Akademik (2008), Institut mempunyai dokumen laporan evaluasi sistem, proses, dan kinerja penyelenggaraan pendidikan di ITB 5 (lima) tahun terakhir (s/d 2007) – sebagai <i>base line</i> Pendidikan tahun 2008.</li> <li>• Pada tahun pertama Agenda Akademik (2008), Institut mempunyai <i>roadmap</i> 5 (lima) tahun, 2008-2013, mewujudkan pengakuan nasional dan internasional atas setiap program studi dan pusat unggulan pendidikan ITB.</li> <li>• Pada tahun pertama Agenda Akademik (2008), Institut mempunyai <i>roadmap</i> 5 (lima) tahun, 2008-2013, mewujudkan program pascasarjana sebagai ujung tombak pendidikan di ITB.</li> <li>• Pada tahun pertama Agenda Akademik (2008), Institut mempunyai <i>roadmap</i> 5 (lima) tahun, 2008-2013, pengembangan dan penguatan pemanfaatan ICT untuk pendidikan ITB.</li> <li>• Pada tahun pertama Agenda Akademik (2008), Institut mempunyai <i>roadmap</i> 5 (lima) tahun, 2008-2013, pengembangan dan penguatan kerjasama nasional/internasional pusat-pusat pendidikan unggulan ITB.</li> <li>• Pada akhir Agenda Akademik, terdapat peningkatan yang sangat berarti pada perolehan serta</li> </ul>



<p>simpul jaringan kerjasama nasional &amp; internasional dalam program pendidikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mewujudkan pusat-pusat unggulan pendidikan ITB yang diakui secara nasional/internasional, baik di dalam maupun di luar ON-G <i>campus</i>.</li> <li>• Mengembangkan sarana, prasarana, serta sumberdaya pendukung pendidikan yang bermutu (termasuk infrastruktur ICT untuk pendidikan), yang menjamin tercapainya goal serta sasaran program pendidikan di ITB yang berbasis riset dan pengembangan.</li> </ul>	<p>nasional/internasional pusat-pusat unggulan pendidikan ITB, baik di dalam maupun di luar ON-G <i>campus</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun dan melaksanakan <i>roadmap</i> 5 (lima) tahun, 2008-2013, yang memuat program pengembangan dan penguatan sarana, prasarana, serta sumberdaya pendidikan.</li> <li>• Menyusun serta melaksanakan <i>roadmap</i> 5 (lima) tahun, 2008-2013, yang memuat program: <ul style="list-style-type: none"> <li>◆menekan/mengurangi pertumbuhan populasi mahasiswa S1</li> <li>◆meningkatkan kualitas <i>intake</i> S1, S2 dan S3</li> <li>◆meningkatkan jumlah <i>intake</i> S2 dan S3 yang berkualitas,</li> <li>◆meningkatkan jumlah lulusan S1 terbaik ITB yang menjadi mahasiswa pascasarajan ITB, dan</li> <li>◆mengintegrasikan agenda riset pada pascasarjana dengan <i>research roadmap komunitas/research group/research center</i>.</li> </ul> </li> <li>• Secara aktif berupaya, bersama-sama kekuatan potensial eksternal (nasional dan internasional), membangun pusat-pusat unggulan pendidikan dan pelatihan di dalam maupun di luar ON-G <i>campus</i>.</li> </ul>	<p>peringkat akreditasi nasional dan internasional dari program studi sarjana maupun pascasarjana – pada akhir periode 2008-2013, seluruh program studi di ITB telah mendapatkan peringkat akreditasi A (BAN-PT), dan sedikitnya 10 (sepuluh) PS terakreditasi internasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada akhir Agenda Akademik, terdapat peningkatan yang sangat berarti pada kualitas lulusan program pendidikan di ITB yang ditunjukkan oleh pengakuan masyarakat (nasional &amp; internasional) dalam bentuk prestasi/kontribusi lulusan, baik dalam pekerjaan maupun dalam pendidikan lanjutan.</li> <li>• Pada akhir Agenda Akademik, terdapat peningkatan yang berarti pada kualitas mahasiswa yang diterima (dari dalam negeri maupun luar negeri), yang ditunjukkan oleh peningkatan peringkat selektivitas dalam penerimaan mahasiswa baru (sarjana, pascasarjana).</li> <li>• Pada akhir Agenda Akademik, terdapat peningkatan yang sangat berarti pada jumlah mahasiswa serta kualitas mahasiswa pascasarjana sebagai wujud dari program pascasarjana sebagai ujung tombak pendidikan.</li> <li>• Pada akhir Agenda Akademik, terdapat peningkatan yang sangat berarti pada jumlah dan kualitas lulusan Sarjana ITB yang meneruskan pada program pascasarjana di ITB.</li> <li>• Pada akhir Agenda Akademik, terdapat peningkatan yang sangat berarti pada jumlah beasiswa dengan sumber dana dari luar ITB (dalam negeri, luar negeri) bagi mahasiswa berprestasi akademik, yang sekaligus menunjukkan tingkat apresiasi</li> </ul>
---	--	--



		<p>masyarakat kepada pendidikan yang diselenggarakan oleh ITB.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada akhir Agenda Akademik, terdapat peningkatan yang sangat berarti pada kapasitas serta kualitas sarana, prasarana, serta potensi sumberdaya pendukung pendidikan yang bermutu, baik horisontal (dalam bidang keilmuan) maupun vertikal (dalam kualitas dan kapasitas), yang dikembangkan dengan dana ITB.</li> <li>• Pada akhir Agenda Akademik, terdapat peningkatan yang sangat berarti pada kapasitas serta kualitas sarana, prasarana, serta potensi sumberdaya pendukung pendidikan yang bermutu, baik horisontal (dalam bidang keilmuan) maupun vertikal (dalam kualitas dan kapasitas), yang dikembangkan bersama <i>stake holders</i>.</li> <li>• Pada akhir Agenda Akademik, terbangun pusat-pusat unggulan ITB dalam pendidikan/pelatihan, di OFF-G <i>campus</i>, yang merupakan simpul kerjasama ITB dengan berbagai unsur potensial eksternal.</li> <li>• Pada akhir Agenda Akademik, terdapat peningkatan yang sangat berarti pada kapasitas serta kualitas infrastruktur jaringan ICT untuk pendidikan di ITB.</li> <li>• Pada akhir Agenda Akademik, terdapat peningkatan yang sangat berarti pada jumlah serta kualitas sebaran subyek-subyek pendidikan/pengajaran/pelatihan/perkuliahannya di ITB kepada masyarakat (<i>stake holders</i>).</li> <li>• Pada akhir Agenda Akademik, terdapat kenaikan yang sangat berarti pada jumlah <i>visitors</i> pada situs-situs pusat pengetahuan dan pendidikan ITB.</li> </ul>
--	--	--



<b>Butir-butir Agenda Akademik ITB 2008-2013 Dalam Penelitian dan Pengembangan</b>		
<b>Objektif</b>	<b>Program</b>	<b>Indikator Keberhasilan</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terwujudnya ITB sebagai simpul jaringan kerjasama penelitian nasional dan internasional, baik pada penelitian dasar maupun terapan.</li> <li>• Terwujudnya pusat-pusat unggulan penelitian dan pengembangan ITB sebagai penghasil karya-karya unggul dengan pengakuan nasional dan internasional.</li> <li>• Terbangunnya sarana dan prasarana penelitian dan pengembangan yang bermutu, terutama laboratorium di luar ON-G <i>campus</i>, sebagai tempat kegiatan bersama dengan industri/lembaga penelitian di luar ITB.</li> <li>• Terwujudnya <i>technology parks</i>, utamanya yang dibangun bersama kekuatan-kekuatan potensial lain bangsa, sebagai tempat dihasilkannya karya-karya pengembangan ITB untuk keperluan industri strategis bangsa (untuk mewujudkan <i>industrial exposures</i>).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi sistem, proses, dan kinerja penyelenggaraan penelitian dan pengembangan di ITB 5 (lima) tahun terakhir (s/d 2007).</li> <li>• Identifikasi bidang-bidang penelitian unggulan ITB, sebagai pedoman dalam menetapkan prioritas riset/penelitian serta pembangunan dan penguatan pusat-pusat unggulan penelitian dan pengembangan ITB.</li> <li>• Menyusun <i>Research Roadmap</i> ITB, yang melibatkan berbagai unsur potensial di luar ITB (lembaga penelitian, perguruan tinggi, industri).</li> <li>• Menyusun dan melaksanakan <i>roadmap</i> 5 (lima) tahun pemberdayakan pusat-pusat unggulan penelitian dan pengembangan ITB, sebagai simpul kerjasama nasional maupun internasional.</li> <li>• Menyusun dan melaksanakan <i>roadmap</i> 5 (lima) tahun mewujudkan <i>technology</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada tahun pertama Agenda Akademik (2008), Institut mempunyai dokumen laporan evaluasi sistem, proses, dan kinerja penyelenggaraan penelitian dan pengembangan di ITB 5 (lima) tahun terakhir (s/d 2007) – sebagai <i>base line</i> Penelitian dan Pengembangan ITB tahun 2008.</li> <li>• Pada tahun pertama Agenda Akademik (2008), Institut mempunyai ketetapan profil keilmuan serta bidang-bidang penelitian unggulan ITB, yang memperhatikan pemanfaatan kekayaan potensi alam dan budaya bangsa, yang dapat menjadi rujukan bagi berbagai unsur pelaku penelitian dan pengembangan ITB.</li> <li>• Pada tahun pertama Agenda Akademik (2008), Institut mempunyai <i>Research Roadmap</i> ITB sebagai pedoman kegiatan penelitian dan pengembangan maupun kerjasama penelitian ITB untuk periode 5-10 tahun.</li> <li>• Pada tahun pertama Agenda Akademik (2008), Institut mempunyai ketetapan pusat-pusat unggulan penelitian dan pengembangan ITB, termasuk yang sangat memperhatikan kekayaan potensi alam dan budaya bangsa, yang akan menjadi tiang penyangga sekaligus motor penggerak penghasil karya-karya penelitian dan pengembangan ITB.</li> </ul>



<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan sistem informasi (pemanfaatan ICT) untuk penelitian dan pengembangan di ITB.</li> </ul>	<p><i>parks</i> dan karya-karya <i>industrial exposures</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun dan melaksanakan <i>roadmap</i> 5 (lima) tahun program pengembangan dan penguatan pemanfaatan ICT untuk penelitian dan pengembangan di ITB.</li> <li>• Secara aktif berupaya membangun pusat-pusat unggulan penelitian dan pengembangan di dalam maupun di luar ON-G <i>campus</i> bersama-sama kekuatan potensial eksternal (nasional dan internasional).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada tahun pertama Agenda Akademik (2008), Institut mempunyai ketetapan dan perwujudan <i>industrial parks</i> ITB.</li> <li>• Pada tahun pertama Agenda Akademik (2008), Institut mempunyai <i>roadmap</i> 5 (lima) tahun, 2008-2013, memberdayakan pusat-pusat unggulan penelitian dan pengembangan dan <i>technology parks</i> ITB.</li> <li>• Pada tahun pertama Agenda Akademik (2008), Institut mempunyai <i>roadmap</i> 5 (lima) tahun, 2008-2013, pembangunan dan penguatan terwujudnya karya-karya <i>industrial exposures</i> ITB.</li> <li>• Pada tahun pertama Agenda Akademik (2008), Institut mempunyai <i>roadmap</i> 5 (lima) tahun, 2008-2013, pembangunan dan penguatan pemanfaatan ICT untuk penelitian dan pengembangan di ITB.</li> <li>• Pada akhir Agenda Akademik, terbangun pusat-pusat unggulan ITB dalam penelitian dan pengembangan keilmuan, di luar ON-G <i>campus</i>, sebagai perwujudan simpul kerjasama ITB dengan berbagai kekuatan potensial eksternal (nasional dan internasional).</li> <li>• Pada akhir Agenda Akademik, terdapat peningkatan sangat berarti pada jumlah serta kualitas penelitian dan/atau pengembangan yang dihasilkan oleh pusat-pusat unggulan penelitian dan pengembangan ITB, yang merupakan kerjasama <i>transdisciplinary</i>.</li> <li>• Pada akhir Agenda Akademik, terdapat peningkatan sangat berarti pada jumlah serta kualitas kerjasama penelitian dan</li> </ul>
---	--	--



		<p>pengembangan baik nasional maupun internasional, yang sekaligus menunjukkan pengakuan atas keunggulan serta prestasi ITB dalam penelitian dan pengembangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada akhir Agenda Akademik, terdapat peningkatan sangat berarti pada pendapatan/kehadiran dana (tidak harus dari mitra) penelitian dan pengembangan dari kerjasama dengan mitra nasional maupun internasional, yang sekaligus menunjukkan penghargaan karya-karya penelitian dan pengembangan ITB.</li> <li>• Pada akhir Agenda Akademik, terdapat peningkatan sangat berarti pada jumlah serta kualitas bukti pengakuan karya-karya penelitian dan pengembangan ITB (a.l. <i>patents</i>, komunitas yang dibangun, publikasi internasional, <i>citation index</i>, komunitas penelitian/ pengembangan yang dibangun) oleh komunitas nasional maupun internasional.</li> <li>• Pada akhir Agenda Akademik, terdapat peningkatan yang sangat berarti pada jumlah serta kualitas penelitian dan pengembangan, jumlah dan kualitas kerjasama <i>transdisciplinary</i>, serta jumlah dan kualitas kerjasama nasional dan internasional, yang dihasilkan oleh pusat-pusat unggulan penelitian dan pengembangan ITB.</li> <li>• Pada akhir Agenda Akademik, terdapat peningkatan yang sangat berarti pada jumlah (kapasitas) serta kualitas interaksi (<i>linkages</i>) penelitian dan pengembangan di antara satuan-satuan akademik (termasuk pusat-pusat penelitian dan pengembangan).</li> </ul>
--	--	---



<b>Agenda Akademik ITB 2008-2013            Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat</b>		
<b>Objektif</b>	<b>Program</b>	<b>Indikator Keberhasilan</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keberdayaan potensi masyarakat menuju terwujudnya kesejahteraan dan perdamaian dalam bentuk kehidupan sosial yang layak dan bermartabat.</li> <li>• Terbangunnya pusat-pusat unggulan pendidikan dan pelatihan untuk upaya pemberdayaan potensi masyarakat.</li> <li>• Terbangunnya pusat-pusat unggulan pengembangan teknologi (<i>appropriate technology</i>) untuk upaya pemberdayaan potensi masyarakat, yang berbasis pada produk-produk penelitian dan pengembangan bidang keilmuan ITB.</li> <li>• Terbangunnya pusat-pusat binaan untuk upaya pemberdayaan potensi masyarakat, berbasis pada produk-produk penelitian dan pengembangan bidang keilmuan ITB.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi sistem, proses, dan kinerja penyelenggaraan pemberdayaan potensi masyarakat (Pengabdian Kepada Masyarakat) di ITB 5 (lima) tahun terakhir (s/d 2007).</li> <li>• Diperolehnya pengakuan nasional dan internasional atas karya-karya ITB dalam memberdayakan potensi masyarakat, yang meningkatkan kualitas kehidupan ekonomi dan sosial, yang menjunjung sangat tinggi harkat dan martabat bangsa.</li> <li>• Memperoleh pengakuan masyarakat, serta kehadiran banyak kerjasama dengan pihak eksternal ITB, yang memberikan dampak kuat pada pembangunan ITB maupun pada kontribusi ITB lebih lanjut dalam mewujudkan kualitas kehidupan yang layak pada masyarakat.</li> <li>• Menyusun <i>roadmap</i> 5 (lima) tahun, 2008-2013, membangun dan menguatkan pusat-pusat unggulan pemberdayaan potensi masyarakat, berdasarkan unggulan-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada tahun pertama Agenda Akademik (2008), Institut mempunyai dokumen laporan evaluasi sistem, proses, dan kinerja penyelenggaraan pemberdayaan potensi masyarakat di ITB 5 (lima) tahun terakhir (s/d 2007) – sebagai <i>base line</i> Pemberdayaan Potensi Masyarakat 2008.</li> <li>• Pada tahun pertama Agenda Akademik (2008), teridentifikasinya pusat-pusat PPM ITB (pusat pendidikan dan pelatihan ITB, pusat-pusat pengembangan teknologi masyarakat, pusat-pusat binaan).</li> <li>• Pada tahun pertama Agenda Akademik (2008), Institut mempunyai <i>roadmap</i> 5 (lima) tahun, 2008-2013, pengembangan pusat-pusat unggulan pemberdayaan potensi masyarakat.</li> <li>• Pada tahun pertama Agenda Akademik, Institut mempunyai <i>roadmap</i> 5 (lima) tahun, 2008-2013, pengembangan program penguatan pemanfaatan ICT untuk upaya pemberdayaan potensi masyarakat.</li> <li>• Pada tahun pertama Agenda Akademik (2008), Institut mempunyai rancangan infrastruktur KMS serta muatan dari KMS yang terbangun.</li> <li>• Pada akhir Agenda Akademik, terbangun pusat-pusat unggulan ITB dalam pemberdayaan potensi</li> </ul>



	<p>unggulan ITB dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, yang memperhatikan sangat kuat berbagai aspek sosial dan kemanusiaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun <i>roadmap</i> 5 (lima) tahun, 2008-2013, mengembangkan dan melaksanakan program penguatan pemanfaatan ICT untuk pemberdayaan potensi masyarakat.</li> <li>• Secara aktif berupaya membangun pusat-pusat unggulan pemberdayaan potensi masyarakat bersama-sama kekuatan potensial eksternal (nasional dan internasional).</li> <li>• Membangun <i>Knowledge Management System</i> (KMS) yang menghimpun pengetahuan pada pusat-pusat PPM ITB yang dapat diakses oleh masyarakat luas.</li> </ul>	<p>masyarakat, sebagai perwujudan simpul kerjasama ITB dengan berbagai kekuatan potensial eksternal (nasional dan internasional).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada akhir Agenda Akademik, terdapat peningkatan yang sangat berarti pada jumlah serta kualitas dari pusat-pusat pendidikan/pelatihan untuk upaya pemberdayaan masyarakat yang diakui oleh masyarakat (yang dibangun pada pusat kegiatan vital masyarakat, dan kerjasama dengan eksternal ITB).</li> <li>• Pada akhir Agenda Akademik, terdapat peningkatan yang sangat berarti pada jumlah serta kualitas dari pusat-pusat pengembangan teknologi untuk upaya pemberdayaan potensi masyarakat yang diakui.</li> <li>• Pada akhir Agenda Akademik terdapat peningkatan yang sangat berarti pada jumlah serta kualitas pada pusat-pusat binaan yang diakui oleh masyarakat.</li> <li>• Pada akhir Agenda Akademik, terdapat peningkatan yang sangat berarti pada jumlah serta kualitas kerjasama PPM ITB dengan berbagai unsur masyarakat nasional/internasional.</li> <li>• Pada akhir Agenda Akademik, terdapat peningkatan yang sangat berarti pada keterlibatan unsur-unsur akademik ITB serta mahasiswa dalam kegiatan PPM ITB.</li> <li>• Pada akhir Agenda Akademik, terdapat peningkatan sangat penting pada jumlah akses (<i>member, visitors</i>) pada sistem KMS yang terbangun oleh masyarakat.</li> </ul>
--	--	--



<b>Agenda Akademik ITB 2008-2013 Dalam Organisasi &amp; Manajemen Akademik</b>		
<b>Objektif</b>	<b>Program</b>	<b>Indikator Keberhasilan</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terwujudnya sistem Organisasi dan Manajemen Akademik yang meningkatkan kapasitas dan kualitas potensi ITB, sebagai penjamin terwujudnya kultur dan tradisi unggul ITB.</li> <li>• Terwujudnya sistem Organisasi dan Manajemen Akademik dengan kapasitas dan kualitas yang meningkatkan produk serta kualitas karya-karya unggul dalam pendidikan, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat untuk obyektif pemberdayaan potensi masyarakat.</li> <li>• Terwujudnya kemampuan dan kapasitas organisasi dan manajemen Akademik dalam mengelola serta meningkatkan <i>self motivation, self development, dan earning capacity</i> pada setiap unsur akademik ITB.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi sistem, proses, dan kinerja penyelenggaraan Organisasi dan Manajemen Akademik di ITB 5 (lima) tahun terakhir (s/d 2007).</li> <li>• Menyusun dan melaksanakan <i>roadmap 5</i> (lima) tahun (2008-2013) pengembangan sistem Organisasi dan Manajemen Akademik ITB menuju terwujudnya pengakuan nasional dan internasional atas program studi serta pusat-pusat unggulan ITB.</li> <li>• Menyusun dan melaksanakan <i>roadmap 5</i> (lima) tahun (2008-2013) pengembangan dan penguatan sumberdaya akademik (dosen, peneliti) yang berkualitas, yang menjamin tercapainya goal serta sasaran program pendidikan maupun penelitian di ITB.</li> <li>• Mewujudkan keterpaduan, efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan sistem Organisasi dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada tahun pertama Agenda Akademik (2008), Institut mempunyai dokumen laporan evaluasi sistem, proses, dan kinerja penyelenggaraan sistem organisasi dan manajemen di bidang akademik di ITB 5 (lima) tahun terakhir (s/d 2007) – sebagai <i>base line</i> Agenda Akademik dalam Organisasi dan Manajemen Akademik 2008.</li> <li>• Pada tahun pertama Agenda Akademik (2008), Institut mempunyai <i>roadmap 5</i> (lima) tahun (200-2013) pengembangan dan penguatan sistem Organisasi dan Manajemen Akademik ITB 2008-2013.</li> <li>• Pada tahun pertama Agenda Akademik (2008), Institut mempunyai <i>roadmap 5</i> (lima) tahun (2008-2013) pengembangan dan penguatan sumberdaya akademik ITB 2008-2013.</li> <li>• Pada tahun pertama Agenda Akademik (2008), masing-masing fakultas/sekolah mempunyai “Program Strategis Pengembangan Fakultas/Sekolah” sesuai dengan SK SA No. 18/SK/K01-SA/2007 (Lampiran 2).</li> <li>• Pada akhir Agenda Akademik, terdapat penguatan yang berarti pada jumlah dan kualitas sumberdaya pendukung (teknisi) akademik.</li> </ul>



<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mewujudkan interaksi di antara satuan akademik di ITB – dalam upaya pemanfaatan semua aset akademik (<i>common facilities</i>) di lingkungan ITB.</li> <li>• Mewujudkan sumberdaya akademik yang berkualitas, yang menjamin tercapainya goal serta sasaran semua program akademik di ITB.</li> </ul>	<p>Manajemen Akademik yang memberikan <i>challenging &amp; empowering</i> pada semua potensi dan aset akademik ITB.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun “Program Strategis Pengembangan Fakultas/Sekolah” untuk masing-masing Fakultas/Sekolah sesuai dengan SK SA No. 18/SK/K01-SA/2007.</li> <li>• Menyusun dan melaksanakan <i>roadmap</i> 5 (lima) tahun (2008-2013) program pengembangan dan penguatan sumberdaya akademik (dosen, peneliti) ITB.</li> <li>• Menyusun dan melaksanakan <i>roadmap</i> 5 (lima) tahun (2008-2013) program pengembangan dan penguatan pemanfaatan ICT untuk peningkatan kinerja organisasi dan manajemen di ITB.</li> <li>• Identifikasi &amp; reorganisasi <i>common facilities</i> akademik untuk efektifitas serta efisiensi penyelenggaraan semua program serta kegiatan akademik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada akhir Agenda Akademik, terdapat penurunan secara bermakna keterlibatan sumberdaya akademik potensial pada kegiatan administratif tanpa menurunkan kinerja organisasi dan manajemen institut.</li> <li>• Pada akhir Agenda Akademik, terdapat peningkatan kualitas yang sangat berarti pada keberdayaan organisasi dan manajemen pusat-pusat di ITB dalam pemanfaatan sarana, prasarana, serta sumberdaya akademik di ITB.</li> <li>• Pada akhir Agenda Akademik, terdapatnya struktur organisasi yang sederhana namun <i>powerful</i> (berdaya kerja sangat tinggi), yang meningkatkan prestasi pusat-pusat unggulan ITB, baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.</li> <li>• Pada akhir Agenda Akademik terdapat peningkatan yang sangat berarti pada jumlah maupun kualitas fasilitas organisasi yang <i>challenging &amp; empowering</i> pada pusat-pusat unggulan ITB.</li> <li>• Pada akhir Agenda Akademik, terdapat peningkatan yang sangat berarti dalam distribusi jumlah serta kualitas fungsional akademik dari sumberdaya akademik (dosen, peneliti) ITB, baik horisontal (bidang keilmuan) maupun vertikal (kualitas dan kapasitas akademik).</li> <li>• Pada akhir Agenda Akademik, terdapat peningkatan yang sangat berarti pada jumlah serta kualitas sumberdaya pendukung pada pusat-pusat unggulan ITB.</li> <li>• Pada akhir Agenda Akademik, terdapat peningkatan yang sangat berarti pada kapasitas <i>self motivation, self development</i> serta <i>earning capacity</i> pada semua pusat-pusat unggulan ITB.</li> </ul>
---	--	---



		<ul style="list-style-type: none"><li>• Pada akhir Agenda Akademik, terwujud suasana akademik yang meningkatkan secara bermakna kegiatan akademik, dan berkurangnya keterlibatannya pada kegiatan non-akademik, oleh sumberdaya akademik yang potensial.</li></ul>
--	--	--